

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
31 Desember 2015 Dan 2014 Dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 Dan /
December 31, 2015 And 2014 And January 1, 2014/December 31, 2013 And
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014 /
For The Years Ended December 31, 2015 And 2014
Dan Laporan Auditor Independen / And Independent Auditor's Report**

ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and Business Advisors



PT MALINDO FEEDMILL, Tbk.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN 2014
PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-----------------|---|----------------|
| 1. Nama | Lau Chia Nguang | 1. Name |
| Alamat kantor | Jl. RS Fatmawati No.15, Komplek Golden Plaza
Blok G No.17-22, Jakarta Selatan 12150 | Office address |
| Alamat domisili | Jl. Metro Kencana IV TA 9 Pondok Indah, Jakarta Selatan | Domicile |
| Nomor telepon | (021) 7661727 | Phone number |
| Jabatan | Presiden Direktur / President Director | Position |
| 2. Nama | Rudy Hartono Husin | 2. Name |
| Alamat kantor | Jl. RS Fatmawati No.15, Komplek Golden Plaza
Blok G No.17-22, Jakarta Selatan 12150 | Office address |
| Alamat domisili | Jl. Karet Belakang RT/RW 012/001, Kel. Karet Kuningan
Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan* | Domicile |
| Nomor telepon | (021) 7661727 | Phone number |
| Jabatan | Direktur Bidang Akuntansi/Keuangan / Director of
Accounting/Finance | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk dan Entitas Anak (Grup); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Malindo Feedmill Tbk and its subsidiaries ("the Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Malindo Feedmill Tbk; | 4. We are responsible for the internal control of PT Malindo Feedmill Tbk; |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2016 / March 24, 2016



Lau Chia Nguang
Presiden Direktur /
President Director

Rudy Hartono Husin
Direktur Bidang Akuntansi/Keuangan
Director of Accounting/Finance

Head Office : Jl. R.S. Fatmawati No. 15, Komplek Golden Plaza Blok G 17 - 22, Cilandak - Jakarta Selatan

Telp. : (021) 7661727 (Hunting) Fax. : (021) 7661728

Branch : Ds. Sumberame, Kec. Wringinanom, Kab. Gresik, Jawa Timur 61176, Telp. (031) 8972385-87, Fax. : (031) 8971378

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. ARL-121/16

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Malindo Feedmill Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. ARL- 121/16

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Malindo Feedmill Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Malindo Feedmill Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa PT Malindo Feedmill Tbk dan entitas anaknya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24, "Imbalan Kerja" efektif 1 Januari 2015. Implementasi ini telah menyebabkan penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 seperti yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Malindo Feedmill Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 2 to the consolidated financial statements which describes that PT Malindo Feedmill Tbk and its subsidiaries have applied Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 24, "Employee Benefits" effective January 1, 2015. This implementation has caused the restatement of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and changes in equity for the year ended December 31, 2014 as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Anwar, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0627 / Public Accountant Registration No. AP.0627

24 Maret 2016 / March 24, 2016

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 Dan 2014
Dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2015 And 2014
And January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2015 / December 31, 2015	(Disajikan Kembali / As Restated)		
			31 Desember 2014 / December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 / January 1, 2014/ December 31, 2013	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2f,2g,2q,4,31, 32,33	524.520.990	310.112.433	82.819.072	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2e,2f,2g,2q,3, 5,31,32,33				Trade receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 3.121.393 pada tahun 2015, Rp 2.531.530 pada tahun 2014 dan Rp 2.221.060 pada tahun 2013.		372.376.556	418.830.908	254.549.268	Third parties – net of provision for impairment in value of Rp 3,121,393 in 2015, Rp 2,531,530 in 2014 and Rp 2,221,060 in 2013, respectively
Pihak berelasi	2d,29 2e,2f,6,	68.442.752	45.064.752	47.246.755	Related parties
Piutang lain-lain	32,33	2.666.999	10.403.267	5.998.751	Other receivables
Persediaan	2h,8	551.010.268	610.432.352	391.892.358	Inventories
Hewan ternak produksi - berumur pendek	2i,9	216.785.426	181.116.310	127.048.958	Breeding flocks
Uang muka	10	137.272.666	166.254.737	77.560.450	Advances
Biaya dibayar di muka	2j,2p,7	11.862.665	7.511.651	3.770.675	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	12a	142.989.599	125.445.041	6.094.624	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		2.027.927.921	1.875.171.451	996.980.911	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2o,3,12c	110.591.204	76.048.712	44.021.682	Deferred tax assets
Piutang pihak berelasi	2d,2e,2f, 29,32,33	848.794	1.323.893	1.323.893	Due from related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 777.888.721 pada tahun 2015, Rp 619.359.317 pada tahun 2014 dan Rp 493.494.663 pada tahun 2013	2k,2l,3,11	1.822.001.729	1.576.504.953	1.128.473.492	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 777,888,721 in 2015, Rp 619,359,317 in 2014, Rp 493,494,663 in 2013, respectively
Biaya dibayar di muka - jangka panjang	2p,7	269.602	884.496	671.622	Prepaid expenses - long-term portion
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2o	-	-	41.103.640	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya	2e,2f,32,33	428.814	250.113	126.877	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.934.140.143	1.655.012.167	1.215.721.206	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		3.962.068.064	3.530.183.618	2.212.702.117	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

31 Desember 2015 Dan 2014

Dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)

December 31, 2015 And 2014

And January 1, 2014/December 31, 2013

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	(Disajikan Kembali / As Restated)			
		31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 / January 1, 2014/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2e,2q,14,31,32,33	939.756.094	1.137.771.675	598.497.868	Short-term bank loans
Utang usaha	2e,2q,13,31,32,33				Trade payables
Pihak ketiga		168.473.913	343.886.144	207.898.282	Third parties
Pihak berelasi	2d,2e,29	94.701.514	74.229.499	33.472.490	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2q,32,33	24.837.700	19.830.104	16.153.788	Other payables - third parties
Utang pajak	3,12b	4.106.342	3.541.649	22.918.622	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2e,15,32,33	46.034.378	42.637.623	27.239.872	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	2e,32,34	9.587.742	-	-	Derivative liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	32,33				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	2e,14	224.220.563	118.708.189	78.595.750	Bank loans
Utang angsuran	2e,16	9.083.723	1.778.705	1.694.792	Installment payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.520.801.969	1.742.383.588	986.471.464	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2d,2e,29,32,33	17.244.622	17.244.622	17.244.622	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	32,33				Long-term liabilities – net of current maturities
Utang bank	2e,14	788.456.459	629.390.550	295.556.317	Bank loans
Utang angsuran	2e,16	9.459.978	662.763	-	Installment payables
Imbalan pasca kerja	2n,3,17	77.519.739	60.033.109	46.260.111	Post-employment benefit obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		892.680.798	707.331.044	359.061.050	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.413.482.767	2.449.714.632	1.345.532.514	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

31 Desember 2015 Dan 2014

Dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)

December 31, 2015 And 2014

And January 1, 2014/December 31, 2013

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	(Disajikan Kembali / As Restated)			
		31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 / January 1, 2014/ December 31, 2013	
EKUITAS				EQUITY	
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Company	
Modal saham - Nilai nominal Rp 20 (angka penuh dalam Rupiah) per saham				Share capital - Rp 20 (full amount in Rupiah) par value per share	
Modal dasar - 2.929.340.800 saham				Authorized - 2,929,340,800 shares	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.238.750.000, 1.791.000.000 dan 1.695.000.000 saham masing-masing pada tahun 2015, 2014 dan 2013	18	44.775.000	35.820.000	33.900.000	Issued and fully paid - 2,238,750,000, 1,791,000,000 and 1,695,000,000 shares in 2015, 2014 and 2013, respectively
Tambahan modal disetor – bersih	2s,19	758.365.745	233.750.208	(100.329.792)	Additional paid-in capital - net
Saldo laba Ditentukan penggunaannya	2c	11.600.000	11.600.000	6.600.000	Retained earnings Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		735.709.230	801.725.363	929.286.945	Unappropriated
Sub-jumlah		1.550.449.975	1.082.895.571	869.457.153	Sub-total
Kepentingan Non pengendali	2c,2d,20	(1.864.678)	(2.426.585)	(2.287.550)	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		1.548.585.297	1.080.468.986	867.169.603	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.962.068.064	3.530.183.618	2.212.702.117	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2015 Dan 2014
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Years Ended
 December 31, 2015 And 2014
 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2014 (Disajikan kembali/ As Restated)</u>	
PENJUALAN BERSIH	4.775.014.772	2m,21,29	4.502.078.127	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(4.235.099.164)</u>	2m,22,29	<u>(4.179.751.129)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	539.915.608		322.326.998	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(130.741.048)	2m,24	(106.254.514)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(202.818.909)	2m,25	(200.991.064)	General and administrative expenses
Beban usaha lain-lain – bersih	<u>(111.973.838)</u>	2m,26	<u>(32.892.681)</u>	Other operating expenses – net
LABA (RUGI) USAHA	94.381.813		(17.811.261)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2.021.154	2m	7.087.053	Finance income
Beban keuangan	<u>(168.536.536)</u>	2m,27	<u>(97.691.542)</u>	Finance cost
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(72.133.569)		(108.415.750)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(23.553.314)	2o,12c	(7.850.417)	Current
Tangguhan	<u>33.589.656</u>	2o,12c	<u>31.424.891</u>	Deferred
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan – Bersih	10.036.342		23.574.474	Total Income Tax Benefit –Net
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(62.097.227)		(84.841.276)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(4.309.835)	2c,17	(2.641.480)	Remeasurements of post-employment benefit obligation
Terkait pajak penghasilan	<u>952.836</u>	2o,12c	<u>602.139</u>	Related income tax
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH DIKURANGI PAJAK	(3.356.999)		(2.039.341)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(65.454.226)		(86.880.617)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada				Net income (loss) attributable to the owners of
Pemilik Entitas Induk	(62.834.727)		(84.751.697)	The Parent Company
Kepentingan non-pengendali	<u>737.500</u>	2d,20	<u>(89.579)</u>	Non-controlling Interests
JUMLAH	(62.097.227)		(84.841.276)	TOTAL

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2015 Dan 2014
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2015 And 2014
 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan / Notes	2014 (Disajikan kembali / As Restated)	
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada				Total comprehensive loss attributable to the owners of
Pemilik Entitas Induk	(66.016.133)		(86.741.582)	The Parent Company
Kepentingan non-pengendali	561.907	2c,2d,20	(139.035)	Non-controlling interests
JUMLAH	(65.454.226)		(86.880.617)	TOTAL
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR (angka penuh dalam Rupiah)	(34)	2r,28	(48)	BASIC LOSS PER SHARE (full amount in Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk / <i>Equity attributable to the owners of the Parent Company</i>						Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Sub-jumlah / <i>Sub-total</i>	Kepentingan Nonpengendali / <i>Non-controlling Interests</i>		
Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>			Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>					
Saldo 1 Januari 2014 (disajikan sebelumnya)	33.900.000	(100.329.792)	6.600.000	924.755.821	864.926.029	(2.442.840)	862.483.189	Balance as January 1, 2014 (as previously reported)
Efek dari adopsi PSAK No. 24	-	-	-	4.531.124	4.531.124	155.290	4.686.414	<i>Effect of adoption of PSAK No.24</i>
Saldo 1 Januari 2014 (disajikan kembali)	33.900.000	(100.329.792)	6.600.000	929.286.945	869.457.153	(2.287.550)	867.169.603	Balance as of January 1, 2014 (As restated)
Penerbitan saham baru Dividen tunai	1.920.000 -	334.080.000 -	- -	- (35.820.000)	336.000.000 (35.820.000)	- -	336.000.000 (35.820.000)	<i>Issuance of new shares Cash dividend</i>
Pembentukan cadangan Rugi bersih untuk tahun 2014	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Kerugian komprehensif lain	-	-	-	(84.751.697)	(84.751.697)	(89.579)	(84.841.276)	<i>Net loss for 2014 Other comprehensive loss</i>
Saldo 31 Desember 2014	35.820.000	233.750.208	11.600.000	801.725.363	1.082.895.571	(2.426.585)	1.080.468.986	Balance as of December 31, 2014
Penerbitan saham baru Rugi bersih untuk tahun 2015	8.955.000 -	524.615.537 -	- -	- (62.834.727)	533.570.537 (62.834.727)	- 737.500	533.570.537 (62.097.227)	<i>Issuance of new shares Net loss for 2015 Other comprehensive loss</i>
Kerugian komprehensif lain	-	-	-	(3.181.406)	(3.181.406)	(175.593)	(3.356.999)	
Saldo 31 Desember 2015	44.775.000	758.365.745	11.600.000	735.709.230	1.550.449.975	(1.864.678)	1.548.585.297	Balance as of December 31, 2015

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	4.797.501.261	4.339.668.019	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(4.229.029.550)	(4.157.765.069)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi	(399.069.889)	(302.982.909)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan dari operasi lainnya	<u>6.197.342</u>	<u>3.938.990</u>	Cash received from other operations
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	175.599.164	(117.140.969)	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan	(72.576.533)	(105.100.574)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	(163.710.591)	(90.035.579)	Payment for finance cost
Penerimaan dari pendapatan keuangan	2.021.154	7.087.053	Proceeds from finance income
Penerimaan dari restitusi pajak	<u>32.386.615</u>	<u>3.409.576</u>	Receipts of income tax refund
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Operasi	<u>(26.280.191)</u>	<u>(301.780.493)</u>	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	793.669	1.023.134	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(356.335.545)	(665.395.299)	Acquisition of fixed assets and advances to purchase fixed assets
Penurunan piutang pihak berelasi	<u>475.099</u>	<u>-</u>	Decrease in due from related party
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	<u>(355.066.777)</u>	<u>(664.372.165)</u>	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham baru - neto	533.570.537	336.000.000	Proceeds from issuance of new shares - net
Peningkatan (Penurunan) utang bank jangka pendek	(198.015.581)	523.564.748	Increase (decrease) in short term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	394.177.047	452.542.422	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(129.598.764)	(78.595.750)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran utang angsuran	(8.539.222)	(4.340.979)	Payment for installment payables
Penerimaan utang angsuran	21.462.458	-	Proceed from installment payable
Pembayaran dividen kas	<u>-</u>	<u>(35.820.000)</u>	Payment for cash dividend
Kas Bersih Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan	<u>613.056.475</u>	<u>1.193.350.441</u>	Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN			NET INCREASE
SETARA KAS	231.709.507	227.197.783	IN CASH AND CASH
Dampak perubahan selisih kurs terhadap arus kas	(17.300.950)	95.578	EQUIVALENTS
			Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	<u>310.112.433</u>	<u>82.819.072</u>	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	<u>524.520.990</u>	<u>310.112.433</u>	AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Malindo Feedmill Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang diperbaharui dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., No. 17 pada tanggal 10 Juni 1997, yang mengalami perubahan dengan Akta Notaris Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., No. 16 tanggal 13 November 1997. Anggaran Dasar dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 tanggal 3 Desember 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 35, tambahan No. 2390 tanggal 1 Mei 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Achmad Bajumi, S.H., M.H., No. 54 tanggal 16 Juni 2015 mengenai perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan akta tersebut telah disetujui dan terdaftar ke Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0943756 tanggal 19 Juni 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri pakan ternak dan peternakan anak ayam usia sehari (*day old chick*). Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1998. Perusahaan berdomisili di Golden Plaza Fatmawati, Jalan RS. Fatmawati No. 15, Jakarta Selatan. Pabrik Perusahaan berada di daerah Jakarta, Banten dan Jawa sedangkan peternakan Perusahaan berlokasi di Jawa, Sumatera, Kalimantan Selatan dan Sulawesi Selatan.

Entitas Anak berkedudukan di Jakarta sedangkan peternakan Entitas Anak berlokasi di Jawa Barat dan Sumatera Utara.

Dragon Amity Pte. Ltd, sebuah Perusahaan yang berkedudukan di Singapura, yang merupakan Induk langsung dari Perusahaan. Sementara Entitas Induk terakhir Perusahaan adalah Leong Hup International Sdn. Bhd., sebuah perusahaan yang berkedudukan di Malaysia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Malindo Feedmill Tbk (the Company) was established under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 17 of Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., dated June 10, 1997, which was subsequently amended by Notarial Deed No. 16 of Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., dated November 13, 1997. The Company's Articles of Association and its amendment were approved by the Minister of Justice in its decision letter No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 dated December 3, 1997 and were published in Supplement No. 2390 of the State Gazette No. 35 dated May 1, 1998.

The Articles of Association have been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 54 dated June 16, 2015 of Achmad Bajumi, S.H., M.H., concerning the change in composition of the Company's Board of Directors. The amendment was received and registered in the database of Administration Legal Entity Systems of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-AH 01.03-0943756 dated June 19, 2015

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in poultry feeds industry and day old chicken (DOC) farm. The Company commenced commercial operations in 1998. The Company is domiciled at Golden Plaza Fatmawati, Jalan RS. Fatmawati No. 15, South Jakarta. The Company's plants are located in Jakarta, Banten and Java while its farms are located in Java, Sumatera, South Kalimantan and South Sulawesi.

The Subsidiaries are domiciled in Jakarta and their farms are located in West Java and in North Sumatera.

Dragon Amity Pte. Ltd, a company incorporated in Singapore, is the immediate parent of the Company. While the Company's ultimate holding company is Leong Hup International Sdn. Bhd., a company incorporated in Malaysia.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>2015</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Lau Bong Wong :
Komisaris :	Tan Lai Kai :
Komisaris Independen :	Yongkie Handaya :
Komisaris Independen :	Koh Bock Swi :
Komisaris Independen :	Brian M. O'Connor :
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama :	Lau Chia Nguang :
Direktur :	Tan Sri Lau Tuang Nguang :
Direktur :	Mazlan Bin A. Talib :
Direktur :	Rewin Hanrahan :
Direktur :	Lau Joo Hwa :
Direktur :	Lau Joo Keat :
Direktur :	Rudy Hartono :
Direktur Independen :	Dato' Abdul Azim bin Mohamad Zabidi :

<u>2014</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Lau Bong Wong :
Komisaris :	Tan Lai Kai :
Komisaris Independen :	Yongkie Handaya :
Komisaris Independen :	Koh Bock Swi :
Komisaris Independen :	Brian M. O'Connor :
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama :	Lau Chia Nguang :
Direktur :	Tan Sri Lau Tuang Nguang :
Direktur :	Teoh Bee Tang :
Direktur :	Ong Beng Siong :
Direktur :	Tang Ung Lee :
Direktur :	Mazlan Bin A. Talib :
Direktur :	Rewin Hanrahan :
Direktur Independen :	Dato' Abdul Azim bin Mohamad Zabidi :

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua :	Yongkie Handaya :
Anggota :	Koh Kim Chui :
Anggota :	Koh Bock Swi (Raymond Koh) :
Anggota :	Rachmad :
Anggota :	Keshmira Irani :

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2015 and 2014, the compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

<u>Board of Commissioners</u>	
	President Commissioner
	Commissioner
	Independent Commissioner
	Independent Commissioner
	Independent Commissioner

<u>Board of Directors</u>	
	President Director
	Director
	Director
	Director
	Director
	Director
	Independent Director

<u>Board of Commissioners</u>	
	President Commissioner
	Commissioner
	Independent Commissioner
	Independent Commissioner
	Independent Commissioner

<u>Board of Directors</u>	
	President Director
	Director
	Director
	Director
	Director
	Director
	Independent Director

As of December 31, 2015 and 2014, the composition of Company's Audit Committee is as follows:

	President
	Member
	Member
	Member
	Member

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 3.707 dan 3.217 karyawan tetap, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Company and its subsidiaries had a total of 3,707 and 3,217 permanent employees as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

c. The Structure of the Company and its Subsidiaries

As of December 31, 2015 and 2014, the details of the Company's subsidiaries are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Tempat Kedudukan / Domicile	Ruang Lingkup Usaha / Scope of Activities	Tahun Penyertaan Saham / Start of Investment	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Bulan Dimulai Kegiatan Komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah) / Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)	
				2015	2014		2015	2014
<u>Kepemilikan</u>								
<u>Langsung /</u>								
<u>Direct</u>								
<u>Ownership</u>								
PT Bibit Indonesia	Jakarta	Produksi dan Pemasaran Produk Perusahaan / Production and Selling of the Company's Product	2001	99,00%	99,00%	Agustus 2002 / August 2002	149.458	181.421
PT Prima Fajar	Jakarta	Perdagangan dan Jasa / Trading and Services	2007	99,90%	99,90%	September 2007 / September 2007	55.619	53.511
PT Leong Ayamsatu Primadona (LAP)	Jakarta	Peternakan Anak Ayam Usia Sehari dan Ayam Ras Pedaging / Day old chicken (DOC) and broiler chicken farm	2008	99,69%	99,69%	Januari 1997 / January 1997	507.239	445.959
PT Malindo Food Delight	Jakarta	Pengolahan dan pengawetan daging / Processing and preserving of meat	2011	99,87%	99,87%	Juni 2013 / June 2013	171.486	144.886
<u>Kepemilikan Tidak</u>								
<u>Langsung</u>								
<u>melalui LAP /</u>								
<u>Indirect</u>								
<u>Ownership</u>								
<u>through LAP</u>								
PT Quality Indonesia	Jakarta	Peternakan Itik / Duck farm	2008	69,78%	69,78%	Mei 2007 / May 2007	23.730	19.083

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 27 Januari 2006, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-223/pm/2006 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2013) untuk mengadakan penawaran umum perdana sebanyak 61.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp 880 (dalam nilai penuh) per saham.

d. Public Offering of the Company's Share

On January 27, 2006, the Company obtained the effective statement No. S-223/pm/2006 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently the functions transferred to the Financial Services Authority (OJK) since January 1, 2013) for its initial public offering of 61,000,000 shares with par value of Rp 100 (in full amount) with offering price of Rp 880 (in full amount) per share.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Februari 2006.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2011, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 38 dari Maria Theresia, S.H., pengganti Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., tanggal 11 Mei 2011, Pemegang Saham menyetujui *stock split* satu-untuk-lima. Dengan demikian, modal dasar meningkat dari 585.868.160 menjadi 2.929.340.800, sedangkan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 339.000.000 menjadi 1.695.000.000. Nilai nominal per lembar saham Perusahaan telah berubah dari Rp 100 (dalam angka penuh) menjadi Rp 20 (dalam angka penuh).

Pada tanggal 14 April 2014, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-01202/BEI.PG1/04-2014 dari Bursa Efek Indonesia untuk mengadakan Pencatatan Saham Tambahan melalui tanpa HMETD sebanyak 96.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 20 (dalam nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 3.500 (dalam nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 1.695.000.000 menjadi 1.791.000.000.

Pada tanggal 23 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-488/D.04/2015 dari Otoritas Jasa Keuangan untuk mengadakan Pencatatan Saham Tambahan melalui dengan HMETD sebanyak 447.750.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 20 (dalam nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.200 (dalam nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 1.791.000.000 menjadi 2.238.750.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 2.238.750.000 dan 1.791.000.000 lembar saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Public Offering of the Company's Share (continued)

The Company has listed all the shares in the Indonesia Stock Exchange (on February 10, 2006.

Based on the Shareholders' General Meeting held on April 28, 2011, as stated in Notarial Deed No. 38 of Maria Theresia, S.H., substitute of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated May 11, 2011, the Shareholders' approved a one-for-five stock split. Accordingly, the authorized shares increased from 585,868,160 to 2,929,340,800, while issued and fully paid shares increased from 339,000,000 to 1,695,000,000. The Company's par value per share has changed from Rp 100 (full amount) to Rp 20 (full amount) per share.

On April 14, 2014, the Company obtained the approval letter No. S-01202/BEI.PG1/04-2014 from Indonesia Stock Exchange for its additional shares through without HMETD of 96,000,000 with par value of Rp 20 (in full amount) per share and execution price of Rp 3,500 (in full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 1,695,000,000 to 1,791,000,000.

On October 23, 2015, the Company obtained the approval Letter No. S-488/D.04/2015 from Financial Services Authority (OJK) to issue additional shares through HMETD for 447,750,000 shares with par value of Rp 20 (in full amount) per share and exercise price of Rp 1,200 (in full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 1,791,000,000 to 2,238,750,000.

As of December 31, 2015 and 2014, all of the Company's shares totaling to 2,238,750,000 and 1,791,000,000 shares, respectively, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 24 Maret 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan Badan Pengawas Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2013), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini. Laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 telah disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian karena penerapan retrospektif kebijakan akuntansi tertentu.

1. GENERAL (continued)

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Board of Directors, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on March 24, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting at January 1, 2013), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statement Presentation and Disclosure of Public Listed Companies".

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2015 as disclosed in this Note. An additional consolidated statement of financial position as at January 1, 2014/December 31, 2013 is presented in these consolidated financial statements due to retrospective application of certain accounting policies.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi

Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadopsi untuk pertama kalinya beberapa PSAK dan ISAK baru dan revisi yang wajib untuk aplikasi efektif 1 Januari 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar dan interpretasi masing-masing.

Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan perubahan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2013) memperkenalkan pengelompokan item yang disajikan dalam pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi di masa depan harus disajikan secara terpisah dari item yang tidak akan direklasifikasi. Perubahan-perubahan ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan atau kinerja Perusahaan dan entitas anaknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

Adoption of New and Revised Standards and Interpretation

The Company and its subsidiaries have adopted for the first time the several new and revised PSAK and ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2015. Changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

The Company and its subsidiaries have applied the amendments to PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". PSAK No. 1 (Revised 2013) introduces a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified to profit or loss at a future point in time have to be presented separately from the items that will not be reclassified. The amendments affect presentation only and have no impact on the Company and its subsidiaries' consolidated financial position or performance.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi baru dan Revisi (lanjutan)

Di antaranya PSAK dan ISAK baru dan revisi, PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca kerja. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

- (1) Semua keuntungan dan kerugian aktuarial segera diakui melalui pendapatan komprehensif lainnya, maka menghilangkan "pendekatan koridor" yang diizinkan di versi PSAK No. 24 sebelumnya.
- (2) Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi.
- (3) Biaya bunga dan pengembalian yang diharapkan dari aset program diganti dengan jumlah bunga bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif diskon pada liabilitas/aset imbalan pasti.

Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) secara retrospektif pada periode berjalan sesuai dengan ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar revisi dan mengakui perbedaan dalam perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan. Laporan posisi keuangan konsolidasian periode perbandingan paling awal yang disajikan, 1 Januari 2014/31 Desember 2013, dan angka perbandingan tahun sebelumnya telah disajikan kembali dengan tepat. Penyesuaian yang dihasilkan dari perubahan kebijakan akuntansi di atas dirangkum dalam tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Adoption of New and Revised Standards and Interpretation (continued)

Among these new and revised PSAK and ISAK, PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" has significant impact on the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements in relation to the recognition, measurement, presentation and disclosure of post-employment benefits. The changes in the Company and its subsidiaries' accounting policies include the following:

- (1) All actuarial gains and losses are recognized immediately through other comprehensive income, hence eliminate the 'corridor approach' permitted in the previous version of PSAK No. 24.
- (2) Past service costs are recognized immediately in profit or loss.
- (3) Interest cost and expected return on plan assets are replaced with net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability/asset.

The Company and its subsidiaries have applied PSAK No. 24 (Revised 2013) retrospectively in the current period in accordance with the transitional provision set out in the revised standard and recognized the difference in computation on the post-employment benefit obligation. The consolidated statements of financial position of the earliest comparative period presented, January 1, 2014/ December 31, 2013 and the comparative figures have been appropriately restated. The adjustments that resulted from the above changes in accounting policies are summarized in the following table:

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2015 And 2014
 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi (lanjutan)

Adoption of New and Revised Standards and Interpretation (continued)

	1 January 2014 / December 31, 2013 (Disajikan sebelumnya / Previously Reported)	Penyesuaian / Adjustments	1 Januari 2014 / December 31, 2013 (Disajikan kembali / As Restated)	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Aset				Assets
Aset pajak tangguhan	45.718.257	(1.696.575)	44.021.682	Deferred tax assets
Liabilitas				Liabilities
Imbalan pasca kerja	52.643.109	(6.382.998)	46.260.111	Post-employment benefit obligation
Ekuitas				Equity
Saldo laba – belum ditentukan penggunaannya	924.755.821	4.531.124	929.286.945	Retained earning – unappropriated
Kepentingan non-pengendali	(2.442.840)	155.290	(2.287.550)	Non-controlling Interest
	2014 (Disajikan sebelumnya / Previously Reported)	Penyesuaian / Adjustments	2014 (Disajikan kembali / As Restated)	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Aset				Assets
Aset pajak tangguhan	77.084.909	(1.036.197)	76.048.712	Deferred tax assets
Liabilitas				Liabilities
Imbalan pasca kerja	63.653.135	(3.620.026)	60.033.109	Post-employment benefit obligation
Ekuitas				Equity
Saldo laba – belum ditentukan penggunaannya	799.375.373	2.349.990	801.725.363	Retained earning – unappropriated
Kepentingan non-pengendali	(2.660.425)	233.840	(2.426.585)	Non-controlling interest
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba rugi				Profit or loss
Beban umum dan administrasi	200.869.581	121.483	200.991.064	General and administrative expenses
Manfaat pajak tangguhan	31.366.652	58.239	31.424.891	Deferred tax benefit
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja, setelah dikurangi pajak	-	2.039.341	2.039.341	Remeasurement of post-employment benefit obligation, net of tax

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2015 And 2014
 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi (lanjutan)

2014
 (Disajikan sebelumnya /
Previously Reported)
 (lanjutan / *continued*)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lanjutan)

Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:

Entitas induk	(84.560.448)
Kepentingan non-pengendali	(217.585)

Rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:

Entitas induk	(84.560.448)
Kepentingan non-pengendali	(217.585)
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	(48)

PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" menggantikan bagian dari PSAK No. 4 (Revisi 2009) tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri" dan ISAK No. 7 tentang "Konsolidasi - Entitas Bertujuan Khusus". PSAK No. 65 mengubah definisi kontrol sehingga *investor* memiliki kontrol atas *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) terekspose, atau memiliki hak, untuk memvariasikan pengembalian dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuatannya untuk mempengaruhi hasilnya. Panduan tambahan telah dimasukkan dalam PSAK No. 65 menjelaskan ketika seorang investor memiliki kontrol atas *investee*. Perubahan tersebut mempengaruhi kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya dalam kaitannya dengan definisi kontrol dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya atau kinerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Adoption of new and revised standards and interpretation (continued)

2014 (Disajikan kembali / <i>As Restated</i>) (lanjutan / <i>continued</i>)	Penyesuaian / Adjustments
---	---

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (continued)

Net loss for the Year attributable to:

Owners of the parent
 Non-controlling Interests

Comprehensive loss for the year attributable to:

Owners of the parent
 Non-controlling Interests

Earnings per share (in full Rupiah)

PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" replaces the parts of PSAK No. 4 (Revised 2009) on "Consolidated and Separate Financial Statements" and ISAK No. 7 on "Consolidation - Special Purpose Entities". PSAK No. 65 changes the definition of control such that an investor has control over an investee when (a) it has power over the investee, (b) it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power to affect its returns. Additional guidance has been included in PSAK No. 65 to explain when an investor has control over an investee. The amendments affect the Company and its subsidiaries' accounting policies in relation to definition of control only and have no impact on the Company and its subsidiaries' consolidated financial position or performance.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi (lanjutan)

Selain itu, penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi berikut tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya dan tidak memiliki efek material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan berjalan atau sebelumnya:

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26, "Pengukuran Kembali Derivatif Melekat"

c. Dasar Konsolidasi

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Adoption of New and Revised Standards and Interpretation (continued)

In addition, the adoption of the following new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes"
- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26, "Remeasurement of Embedded Derivatives"

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls an investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Perusahaan dan entitas anaknya berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

e. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Company and its subsidiaries have a contractual rights to receive cash or other financial assets from other entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and its subsidiaries have a commitment to purchase or sell a financial asset.

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in profit or loss.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

- (i) Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan dan entitas anaknya) untuk diukur pada kelompok ini.

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as trading (*held for trading*) or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of the Company and its subsidiaries) to be measured at this category.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui dalam laba rugi.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in profit or loss.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

The Company and its subsidiaries have no financial assets which are classified in this category.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

- (ii) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, (if any).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya.

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and other non-current assets.

- (iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai, jika ada

- (iii) Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. If any

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan dan entitas anaknya telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Perusahaan dan entitas anak mengukur pengakuan awal atas akun liabilitas keuangan, kecuali untuk liabilitas derivatif, biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas derivatif diukur pada nilai wajar dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The Company and its subsidiaries have no financial assets which are classified in this category.

- (iv) Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest rate method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company and its subsidiaries have no financial assets which are classified in this category.

Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets expired or the Company and its subsidiaries have substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Company and its subsidiaries have a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. The Company and its subsidiaries subsequently measure all of its financial liabilities accounts, except for derivative liabilities, at amortized cost using the effective interest method. Derivative liabilities are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in fair value is recognized in profit or loss.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang angsuran dan utang pihak berelasi.

Utang bank

Utang bank pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi yang terjadi. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih antara hasil yang diterima (setelah dikurangi biaya transaksi) dengan nilai penyelesaian pinjaman diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang usaha dan lain-lain

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan entitas anaknya saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, installment payables and due to related parties.

Bank loan

Bank loan is recognized initially at fair value, net of transactions costs incurred. Financial liability is subsequently stated at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the loan using the effective interest rate method.

Trade and other payables

Trade and other payables are recognized initially at their fair value and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Company and its subsidiaries currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen Derivatif

Perusahaan mengadakan perjanjian terkait kontrak *forward* valuta asing, jika dianggap perlu, untuk tujuan pengelolaan atas dampak eksposur dari perubahan kurs mata uang dari transaksi pembelian Perusahaan.

Instrumen keuangan derivatif tersebut, meskipun menyediakan suatu lindung nilai yang efektif dan secara khusus terhadap risiko nilai tukar mata uang asing dalam hal manajemen dan kebijakan risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak, namun tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai sebagaimana disebutkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dan pada saat pengakuan awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak derivatif tersebut terjadi serta setelah pengakuan awal, dilakukan pengukuran kembali sebesar nilai wajar.

Transaksi derivatif diakui sebagai aset ketika nilai wajar bernilai positif dan sebagai liabilitas ketika bernilai negatif. Aset dan liabilitas derivatif disajikan dalam bagian lancar dari aset dan liabilitas.

Keuntungan dan kerugian yang berasal dari perubahan atas nilai wajar selama tahun berjalan, yang mana merupakan transaksi lindung nilai yang tidak dikategorikan sebagai akuntansi untuk lindung nilai, diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penentuan Nilai Wajar

Sejak 1 Januari 2015, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan dan entitas anaknya memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derivative Instruments

The Company and its subsidiaries enter into currency forward contracts, if considered necessary, for the purpose of managing its foreign currency exchange exposure emanating from purchase transactions of the Company and its subsidiaries.

These derivative financial instruments, while providing effective economic hedges of specific foreign currency exchange risk under the Company and its subsidiaries' financial risk management objectives and policies, do not meet the criteria for hedge accounting as provided in PSAK No. 55 (Revised 2014) and are initially recognized at fair value on the date the derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value.

Derivative transactions are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative. Derivative assets and liabilities are presented under current assets and liabilities, respectively.

Any gains or losses arising from changes in fair value on derivatives during the year, which are entered into as economic hedges that do not qualify for hedge accounting, are taken directly to of profit or loss.

Estimation of Fair Value

Starting January 1, 2015, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company its subsidiaries have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company and its subsidiaries measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company and its subsidiaries use valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Sebelum 1 Januari 2015, nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penawaran pasar untuk aset dan harga yang ditawarkan atas liabilitas yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya tanpa dikurangi biaya transaksi.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anaknya dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang memiliki pengetahuan memadai dan berkeinginan, referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto atau model penetapan harga opsi.

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value

Prior January 1, 2015, fair value for financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices using the current bid prices for assets and offers prices for liabilities at the close of business on the consolidated statement of financial position date, without any deduction for transaction costs.

If the market for a financial instrument is not active, the Company and its subsidiaries establish fair value by using valuation techniques which include using recent arm's length market transactions between knowledgeable willing parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

f. Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment where.

For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

i. Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek

Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek terdiri dari ayam pembibit nenek dan induk. Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the first-in-first-out method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

i. Breeding Flocks

Breeding flocks consist of grand parent stock and parent stock. Breeding flocks can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek (lanjutan)

Ayam yang belum menghasilkan dinilai berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya masa produksi adalah setelah berumur 25 minggu.

Ayam yang telah menghasilkan dinilai berdasarkan biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi selama masa produktif ayam yang bersangkutan dengan memperhitungkan nilai sisa.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penghapusan langsung terhadap hewan ternak produksi setiap bulan bersamaan dengan penghitungan aktual atas hewan ternak produksi – berumur pendek. Beban penghapusan tersebut dicatat di akun “Beban Deplesi dan Ayam Afkir” pada Beban Pokok Penjualan tahun berjalan.

j. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Bagian tidak lancar dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari “Aset Tidak Lancar” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Breeding Flocks (continued)

Unproductive breeding livestock are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive breeding flocks reach optimal production age after 25 weeks.

Productive breeding flocks are stated at cost at the time of reclassification from unproductive breeding flocks and are amortized over the economic lives of the breeding flocks after considering residual value.

The Company and its subsidiaries directly write-off the breeding flock every month with actual computation of breeding flocks. The amount written-off is recorded under “Depletion and Unproductive Chicken” in cost of goods sold account in the current year.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method. Prepaid expenses which are to be utilized more than twelve months after the reporting date are stated as “Non-Current Assets” in consolidated statements of financial position.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anaknya dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan	: 20	:
Mesin dan peralatan	: 4-8	:
Kendaraan	: 8	:
Peralatan ternak	: 8	:
Perabot dan perlengkapan	: 4	:
Instalasi	: 4	:
Peralatan kantor	: 4-8	:

Tidak terdapat penyusutan yang dibebankan terkait dengan aset dalam penyelesaian.

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and its subsidiaries and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using straight line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

	Tahun / Years	
Bangunan	: 20	:
Mesin dan peralatan	: 4-8	:
Kendaraan	: 8	:
Peralatan ternak	: 8	:
Perabot dan perlengkapan	: 4	:
Instalasi	: 4	:
Peralatan kantor	: 4-8	:

No depreciation is provided for construction-in-progress.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

l. Impairment of Non-financial Asset

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are group at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

m. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Perusahaan dan entitas anaknya. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon serta setelah eliminasi pendapatan intra Perusahaan dan entitas anaknya. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan entitas anaknya dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary courses of the Company and its subsidiaries' activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating the sales within the Company and its subsidiaries. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiaries and the revenue can be reliably measured.

Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

The following specific recognition criteria must be met before revenue is recognized:

- i. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko yang signifikan dan kepemilikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya pada saat barang telah dikirim dan pelanggan telah menerima barang.
- ii. Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- i. Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.
- ii. Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.

Beban dicatat saat terjadinya (basis akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Imbalan Pasca Kerja

n. Post-employment Benefit Obligation

Perusahaan dan entitas anaknya menyediakan imbalan pasca kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

The Company and its subsidiaries provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Liabilitas neto Perusahaan dan entitas anaknya atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pasca kerja selama periode berjalan.

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pasca kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Post-employment Benefit Obligation (continued)

The Company and its subsidiaries' net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company and its subsidiaries determine the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company and its subsidiaries recognize gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company and its subsidiaries in connection with the settlement.

The Company and its subsidiaries recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan Badan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laba rugi dalam Perusahaan dan entitas anaknya karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan dan entitas anaknya untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Corporate Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss of the Company and its subsidiaries because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Company and its subsidiaries is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan dan entitas anaknya diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima dan/atau, jika Perusahaan dan entitas anaknya mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Corporate Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Company and its subsidiaries are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and its subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Perusahaan dan entitas anaknya menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Perusahaan dan entitas anaknya mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Beban bunga dibebankan ke dalam laba rugi selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anaknya akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Sewa Operasi

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company and its subsidiaries determine that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

Assets acquired under finance leases

Leases of fixed asset where the Company and its subsidiaries assume substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company and its subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

Operating Leases

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
1 Euro	15.070	15.133
1 Dolar Amerika Serikat	13.795	12.440
1 Dolar Singapura	9.751	9.422
1 Ringgit	3.210	3.562
100 Yen	11.452	10.424

r. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan pada pemegang saham perusahaan selama tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih lebih atas modal disetor oleh pemegang saham terhadap nilai nominal serta biaya-biaya langsung yang dikeluarkan sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan.

Transaksi restrukturisasi untuk entitas sependengali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Selisih antara biaya investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diperoleh dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The rates of exchange expressed to Rupiah (in full amount of Rupiah) are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
1 Euro	15.070	15.133
1 United States Dollar	13.795	12.440
1 Singapore Dollar	9.751	9.422
1 Ringgit	3.210	3.562
100 Yen	11.452	10.424

r. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owners of the parent company for the year with the weighted average number ordinary share during the year.

s. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares.

Restructuring transactions for entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Informasi Segmen

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments in the Application of Accounting Policies

In the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for grouped in accordance with the Company and its Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2e to the consolidated financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan
Akuntansi (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan setiap entitas anaknya adalah mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan atas mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan yang disebabkan berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anaknya diungkapkan di dalam Catatan 12b dan 12c atas laporan keuangan konsolidasian

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments in the Application of Accounting
Policies (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and each of the subsidiary companies is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Company and its subsidiaries' carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Notes 12b and 12c to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company and its subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlahnya tercatat aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2n atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalan pasca kerja Perusahaan dan entitas anaknya diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penurunan pada nilai piutang usaha dibuat berdasarkan bukti objektif bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat mengumpulkan semua jumlah yang terutang. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penelaahan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Useful Lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' fixed assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

Post-employment Benefit Obligation

The determination of the Company and its subsidiaries' post-employment benefit obligation and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2n to the consolidated financial statements. While the Company and its subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiaries' actual experience or significant changes in the Company and its subsidiaries assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' post-employment benefit obligation is disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

Impairment of Trade Receivables

Impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company and its subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each consolidated statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Jika hasil aktual yang terjadi tidak sama dengan estimasi awal, maka akan terdapat penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat piutang usaha pada periode berikutnya. Jumlah tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Kas - Rupiah	2.720.333	1.659.810	Cash on hand - Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	10.271.929	37.940.457	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.069.911	101.599.040	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	915.087	823.365	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank UOB Indonesia	608.276	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	545.322	2.744.797	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai			The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Ltd.	168.177	104.618	Banking Corporation Ltd.
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	164.694	309.228	Bank of Tokyo Mitsubishi
PT Maybank Syariah Indonesia	52.330	90.926	UFJ, Ltd.
PT Bank DBS Indonesia	24.850	25.622	PT Maybank Syariah Indonesia
PT Bank DBS Indonesia			PT Bank DBS Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	152.956.079	452.996	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.716.140	3.385.081	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.			Bank of Tokyo Mitsubishi
The Hongkong and Shanghai			UFJ, Ltd.
Banking Corporation Ltd.	128.510	140.022	The Hongkong and Shanghai
PT Bank Bukopin Tbk	31.522	28.925	Banking Corporation Ltd.
PT Bank UOB Indonesia	22.447	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia			PT Bank UOB Indonesia
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	10.926	11.880	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	<u>176.950.657</u>	<u>148.452.623</u>	Sub-total

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Impairment of Trade Receivables (continued)

Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade within the next financial year. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

The Company and its subsidiaries review the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each consolidated statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2015	2014	
Deposito berjangka Rupiah			<i>Time deposits Rupiah</i>
PT Maybank Syariah Indonesia	-	160.000.000	<i>PT Maybank Syariah Indonesia</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Central Asia	344.850.000	-	<i>PT Bank Central Asia</i>
Jumlah	524.520.990	310.112.433	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh penempatan kas dan setara kas adalah pada bank pihak ketiga.

As of December 31, 2015 and 2014, all the cash and cash equivalent are placed in third party banks.

Pada tahun 2015, rata-rata suku bunga deposito adalah sebesar 0,25%. Sementara di tahun 2014 merupakan persentase bagi hasil tahunan atas deposito berjangka sebesar 90%.

In 2015, the average interest rate of time deposit is 0.25%. While in 2014, the annual profit sharing rate of the time deposit is 90%.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

a. Berdasarkan jenis segmen

a. Based on nature of its segment

	2015	2014	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang dari segmen pakan ternak	288.953.310	349.199.889	<i>Receivable from feeds segment</i>
Piutang dari segmen ayam umur sehari	66.500.913	30.758.674	<i>day old chicken segment</i>
Piutang dari segmen ayam pedaging	12.760.334	29.904.379	<i>Receivable from broiler segment</i>
Piutang dari segmen ayam beku dan makanan beku	7.283.392	11.499.496	<i>Receivable from frozen chicken and frozen food segment</i>
Sub-jumlah	375.497.949	421.362.438	<i>Sub-total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(3.121.393)	(2.531.530)	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah bersih	372.376.556	418.830.908	<i>Total - net</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)	68.442.752	45.064.752	<i>Related parties (see Note 29)</i>
Jumlah	440.819.308	463.895.660	Total

b. Berdasarkan umur

b. Based on aging schedule

	2015	2014	
Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai	269.149.062	331.803.503	<i>Neither past due nor impaired</i>
Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
31 – 60 hari	89.901.438	78.145.911	<i>31 – 60 days</i>
>60 hari	81.768.808	53.946.246	<i>>60 days</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.121.393	2.531.530	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Sub-jumlah	443.940.701	466.427.190	<i>Sub-total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(3.121.393)	(2.531.530)	<i>Provision for impairment</i>
Bersih	440.819.308	463.895.660	Net

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan mata uang

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah	443.357.444	465.779.988
Ringgit Malaysia	583.257	647.202
Sub-jumlah	443.940.701	466.427.190
Penyisihan penurunan nilai	(3.121.393)	(2.531.530)
Bersih	<u>440.819.308</u>	<u>463.895.660</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal	2.531.530	2.221.060
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 25)	1.003.543	310.470
Pemulihan	(413.680)	-
Saldo Akhir	<u>3.121.393</u>	<u>2.531.530</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan piutang usaha, persediaan, hewan ternak produksi - berumur pendek dan uang muka sejumlah Rp 669.000.000 dan \$AS 61.000.000 pada tahun 2015 dan Rp 337.490.000 dan \$AS 56.000.000 pada tahun 2014 sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain merupakan piutang kepada pihak ketiga dalam Rupiah yang tidak berkaitan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan dan entitas anaknya. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing terdiri dari piutang atas karyawan dan klaim asuransi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

c. Based on currencies

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah	443.357.444	465.779.988
Malaysian Ringgit	583.257	647.202
Sub-total	443.940.701	466.427.190
Provision for impairment	(3.121.393)	(2.531.530)
Net	<u>440.819.308</u>	<u>463.895.660</u>

The movement of the allowance for impairment losses on receivables are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Beginning balance	2.531.530	2.221.060
Provision during the year (see Note 25)	1.003.543	310.470
Reversal	(413.680)	-
Ending Balance	<u>3.121.393</u>	<u>2.531.530</u>

Based on review of trade receivables account at the end of the year, management of the Company and its subsidiaries believes that provision for impairment in value is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Management believes there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables from third parties.

The Company and its subsidiaries' trade receivables, inventories, breeding flocks and advances totaling to Rp 669,000,000 and US\$ 61,000,000 in 2015 and totaling to Rp 337,490,000 and US\$ 56,000,000 in 2014 are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables represents receivables from third parties in Rupiah that are not related to the main business of the Company and its subsidiaries. As of December 31, 2015 and 2014, the balance consist of employee receivable and insurance claim receivable, respectively.

The management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire other receivables are collectible, accordingly no provision for impairment in value was provided.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

7. PREPAID EXPENSES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Asuransi	7.586.684	3.689.960	Insurance
Sewa	1.009.693	3.157.410	Rent
Lain-lain	3.535.890	1.548.777	Others
Jumlah	<u>12.132.267</u>	<u>8.396.147</u>	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>11.862.665</u>	<u>7.511.651</u>	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	<u>269.602</u>	<u>884.496</u>	Long-term portion

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

The details of inventories are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Bahan baku	332.516.584	404.509.475	Raw materials
Barang jadi			Finished goods
Hewan ternak dalam pertumbuhan - telur tetas	65.485.184	67.727.179	Stock on growth - hatching eggs
Pakan	50.216.555	62.198.873	Feeds
Ayam pedaging	14.562.355	10.056.769	Broiler
Itik	13.702.379	7.818.288	Ducks
Ayam olahan	9.989.158	5.523.666	Processed chicken
Sub-jumlah	<u>153.955.631</u>	<u>153.324.775</u>	Sub-total
Bahan penolong	61.815.453	51.366.991	Indirect material
Barang dalam proses	2.722.600	1.231.111	Work in process
Jumlah	<u>551.010.268</u>	<u>610.432.352</u>	Total

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of December 31, 2015 and 2014.

Persediaan diasuransikan terhadap segala risiko (*all risks*) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 902.043.948 pada tahun 2015 dan Rp 707.186.382 pada tahun 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko persediaan yang diasuransikan.

Inventories are covered by all risks insurance with insurance coverage amounting to Rp 902,043,948 in 2015 and Rp 707,186,382 in 2014. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise on the inventories insured.

Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan piutang usaha, persediaan, hewan ternak produksi - berumur pendek dan uang muka sejumlah Rp 669.000.000 dan \$AS 61.000.000 pada tahun 2015 dan Rp 337.490.000 dan \$AS 56.000.000 pada tahun 2014 sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

The Company and its subsidiaries' trade receivables, inventories, breeding flocks and advances totaling to Rp 669,000,000 and US\$ 61,000,000 in 2015 and totaling to Rp 337,490,000 and US\$ 56,000,000 in 2014 are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PENDEK

Rincian hewan ternak produksi - berumur pendek adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
<u>Telah menghasilkan (masa produksi):</u>		
Saldo awal - ayam pembibit nenek	9.516.670	10.637.125
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	26.819.083	37.198.573
Beban deplesi dan ayam afkir (lihat Catatan 22)	<u>(30.025.048)</u>	<u>(38.319.028)</u>
Saldo akhir - ayam pembibit nenek	<u>6.310.705</u>	<u>9.516.670</u>
Saldo awal - ayam pembibit induk	66.192.506	53.999.231
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	276.174.561	228.574.974
Beban deplesi dan ayam afkir (lihat Catatan 22)	<u>(240.963.954)</u>	<u>(216.381.699)</u>
Saldo akhir - ayam pembibit induk	<u>101.403.113</u>	<u>66.192.506</u>
Sub-jumlah	<u>107.713.818</u>	<u>75.709.176</u>
<u>Belum menghasilkan (masa pertumbuhan):</u>		
Saldo awal - ayam pembibit nenek	18.594.457	10.151.793
Kapitalisasi biaya	32.919.044	45.641.237
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	<u>(26.819.083)</u>	<u>(37.198.573)</u>
Saldo akhir - ayam pembibit nenek	<u>24.694.418</u>	<u>18.594.457</u>
Saldo awal - ayam pembibit induk	86.812.677	52.260.809
Kapitalisasi biaya	273.739.074	263.126.842
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	<u>(276.174.561)</u>	<u>(228.574.974)</u>
Saldo akhir - ayam pembibit induk	<u>84.377.190</u>	<u>86.812.677</u>
Sub-jumlah	<u>109.071.608</u>	<u>105.407.134</u>
Jumlah	<u>216.785.426</u>	<u>181.116.310</u>

Hewan ternak produksi - berumur pendek tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin akan timbul, karena menurut manajemen risiko kerugian ternak produksi tidak signifikan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai hewan ternak produksi - berumur pendek pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan piutang usaha, persediaan, hewan ternak produksi - berumur pendek dan uang muka sejumlah Rp 669.000.000 dan \$AS 61.000.000 pada tahun 2015 dan Rp 337.490.000 dan \$AS 56.000.000 pada tahun 2014 sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

9. BREEDING FLOCKS

The details of breeding flocks are as follows:

<u>Productive (production period):</u>		
		<i>Beginning balance - grand parent stock</i>
		<i>Reclassification from pre-productive breeding flocks</i>
		<i>Depletion and unproductive chicken (see Note 22)</i>
		<i>Ending balance - grand parent stock</i>
		<i>Beginning balance - parent stock</i>
		<i>Reclassification from pre-productive breeding flocks</i>
		<i>Depletion and unproductive chicken (see Note 22)</i>
		<i>Ending balance - parent stock</i>
		<i>Sub-total</i>
<u>Pre-productive (growing period):</u>		
		<i>Beginning balance - grand parent stock</i>
		<i>Capitalized expenses</i>
		<i>Reclassification to productive breeding flocks</i>
		<i>Ending balance - grand parent stock</i>
		<i>Beginning balance - parent stock</i>
		<i>Capitalized expenses</i>
		<i>Reclassification to productive breeding flocks</i>
		<i>Ending balance - parent stock</i>
		<i>Sub-total</i>
		Total

All breeding flocks are not insured from possible losses which may arise as based on management's review such possible losses from breeding flocks are not significant.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of breeding flocks as of December 31, 2015 and 2014.

The Company and its subsidiaries' trade receivables, inventories, breeding flocks and advances totaling to Rp 669,000,000 and US\$ 61,000,000 in 2015 and totaling to Rp 337,490,000 and US\$ 56,000,000 in 2014 are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pembelian bahan baku	86.008.371	58.952.354	Purchase of raw materials
Pembelian aset tetap	41.916.422	99.387.572	Purchase of fixed assets
Pembelian ayam pembibit nenek	-	1.661.558	Purchase of grand parent stock
Lain-lain	9.347.873	6.253.253	Others
Jumlah	<u>137.272.666</u>	<u>166.254.737</u>	Total

10. ADVANCES

The details of advances are as follows:

Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan piutang usaha, persediaan, hewan ternak produksi - berumur pendek dan uang muka sejumlah Rp 669.000.000 dan \$AS 61.000.000 pada tahun 2015 dan Rp 337.490.000 dan \$AS 56.000.000 pada tahun 2014 sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

The Company and its subsidiaries' trade receivables, inventories, breeding flocks and advances totaling to Rp 669,000,000 and US\$ 61,000,000 in 2015 and totaling to Rp 337,490,000 and US\$ 56,000,000 in 2014 are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

	<u>2015</u>				<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
	<u>1 Januari 2015 / January 1, 2015</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassifications</u>		
<u>Biaya Perolehan:</u>						<u>Acquisition Cost:</u>
Tanah	202.707.368	14.107.357	-	68.959.808	285.774.533	Land
Bangunan	943.314.953	95.395.975	10.064.512	150.783.887	1.179.430.303	Buildings
Mesin dan peralatan	383.406.699	85.465.223	-	9.365.254	478.237.176	Machinery and equipment
Kendaraan	94.648.646	10.509.152	2.886.313	-	102.271.485	Vehicles
Peralatan ternak	237.388.310	48.777.922	-	1.618.993	287.785.225	Poultry equipment
Perabot dan perlengkapan	10.712.162	4.569.473	-	2.133.504	17.415.139	Furniture and fixtures
Instalasi	137.319.467	42.808.347	-	5.445.817	185.573.631	Installations
Peralatan kantor	22.333.324	8.405.541	8.689	1.847.005	32.577.181	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	164.033.341	106.946.704	-	(240.154.268)	30.825.777	Construction in Progress
Jumlah	<u>2.195.864.270</u>	<u>416.985.694</u>	<u>12.959.514</u>	<u>-</u>	<u>2.599.890.450</u>	Total
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>						<u>Accumulated Depreciation:</u>
Bangunan	204.303.031	53.695.200	8.479.287	-	249.518.944	Buildings
Mesin dan peralatan	159.511.196	43.992.122	-	-	203.503.318	Machinery and Equipment
Kendaraan	48.142.472	9.331.609	2.808.723	-	54.665.358	Vehicles
Peralatan ternak	111.936.569	27.898.059	-	-	139.834.628	Poultry equipment
Perabot dan perlengkapan	5.899.114	2.360.215	-	-	8.259.329	Furniture and Fixtures
Instalasi	79.381.670	29.210.314	-	-	108.591.984	Installations
Peralatan kantor	10.185.265	3.331.434	1.539	-	13.515.160	Office equipment
Jumlah	<u>619.359.317</u>	<u>169.818.953</u>	<u>11.289.549</u>	<u>-</u>	<u>777.888.721</u>	Total
Nilai Buku Bersih	<u>1.576.504.953</u>				<u>1.822.001.729</u>	Net Book Value

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2014						
	1 Januari 2014 / January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	163.355.405	20.305.257	-	19.046.706	202.707.368	Land
Bangunan	660.959.037	96.914.472	55.886	185.497.330	943.314.953	Buildings
Mesin dan peralatan	266.074.907	43.342.392	-	73.989.400	383.406.699	Machinery and Equipment
Kendaraan	79.631.883	16.916.184	1.899.421	-	94.648.646	Vehicles
Peralatan ternak	171.294.056	66.094.254	-	-	237.388.310	Poultry equipment
Perabot dan perlengkapan	6.856.744	3.552.744	-	302.674	10.712.162	Furniture and Fixtures
Instalasi	103.401.272	11.930.348	-	21.987.847	137.319.467	Installations
Peralatan kantor	16.115.017	2.651.825	-	3.566.482	22.333.324	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	154.279.834	314.143.946	-	(304.390.439)	164.033.341	Construction in Progress
Jumlah	<u>1.621.968.155</u>	<u>575.851.422</u>	<u>1.955.307</u>	<u>-</u>	<u>2.195.864.270</u>	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	163.804.664	40.534.460	36.093	-	204.303.031	Buildings
Mesin dan peralatan	127.354.200	32.156.996	-	-	159.511.196	Machinery and Equipment
Kendaraan	41.467.356	8.247.190	1.572.074	-	48.142.472	Vehicles
Peralatan ternak	90.653.279	21.283.290	-	-	111.936.569	Poultry equipment
Perabot dan perlengkapan	4.532.353	1.366.761	-	-	5.899.114	Furniture and Fixtures
Instalasi	58.013.870	21.367.800	-	-	79.381.670	Installations
Peralatan kantor	7.668.941	2.516.324	-	-	10.185.265	Office equipment
Jumlah	<u>493.494.663</u>	<u>127.472.821</u>	<u>1.608.167</u>	<u>-</u>	<u>619.359.317</u>	Total
Nilai Buku Bersih	<u>1.128.473.492</u>				<u>1.576.504.953</u>	Net Book Value

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of fixed assets is as follows:

	2015	2014	
Beban pabrikasi (Catatan 23)	158.009.669	116.315.805	Factory overhead (Note 23)
Beban penjualan (Catatan 24)	2.051.072	1.797.142	Selling expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	9.758.212	9.359.874	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	<u>169.818.953</u>	<u>127.472.821</u>	Total

Rincian laba (rugi) dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain (loss) on sale of fixed assets are as follows:

	2015	2014	
Hasil penjualan	793.669	1.023.134	Proceeds from sale
Nilai buku	(1.669.965)	(347.140)	Net book value
Laba (Rugi) penjualan aset tetap	<u>(876.296)</u>	<u>675.994</u>	Gain (loss) on sale of fixed assets

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Pembayaran kas	325.225.739
Penambahan melalui utang angsuran (lihat Catatan 16)	3.179.000
Penambahan dari uang muka (lihat Catatan 10)	<u>88.580.954</u>
Jumlah	<u>416.985.693</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan entitas anaknya telah mengasuransikan seluruh aset tetap, kecuali tanah, terhadap segala risiko (*all risks*) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.644.868.687 dan Rp 2.428.634.228. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Tanah, bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan tertentu masing-masing sebesar Rp 1.414.742.750 dan Rp 806.934.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman bank dan utang angsuran oleh Perusahaan dan entitas anaknya (lihat Catatan 14 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp 304.880.621 dan Rp 228.871.541 yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, peralatan ternak dan instalasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion</u>
Bangunan	28.127.591	15% - 90%
Mesin dan peralatan Instalasi	1.927.550	30% - 90%
	<u>770.636</u>	20% - 90%
Jumlah aset dalam penyelesaian	<u>30.825.777</u>	

Manajemen mengestimasi aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 akan selesai pada tahun 2016.

11. FIXED ASSETS (continued)

The details of the acquisition of fixed assets for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	<u>2014</u>	
	566.007.727	Cash payment
	5.087.655	Additional through installment payables (see Note 16)
	<u>4.756.040</u>	Additional from advances (see Note 10)
Total	<u>575.851.422</u>	

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and its subsidiaries have insured all fixed assets, except for land, through all risks insurance with insurance coverage amounted to Rp 2,644,868,687 and Rp 2,428,634,228, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

Land, buildings, vehicles and certain machinery and equipment totaling to Rp 1,414,742,750 and Rp 806,934,000 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, are pledged as collateral for bank loans, and installment payables by the Company and its subsidiaries (see Notes 14 and 16).

As of December 31, 2015 and 2014, the acquisition cost of fixed assets of the Company and its subsidiaries that are fully depreciated but still used in the operational activities amounted Rp 304,880,621 and Rp 228,871,541, respectively, which mainly consist of machineries and equipment, poultry equipment and installations.

As of December 31, 2015 and 2014, management believes that the carrying amount of the Company and its subsidiaries' fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets.

The details of construction in progress as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	<u>2014</u>	<u>Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion</u>
Bangunan	148.740.394	20% - 90%
Machinery and equipment Instalasi	4.891.151	35% - 90%
	<u>10.401.796</u>	35% - 95%
Total construction in progress	<u>164.033.341</u>	

Management estimates the construction in progress as of December 31, 2015 will be completed in 2016.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2015
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan pasal 28A	
2015	36.744.772
2014	81.330.690
2013	3.107.421
Pajak penghasilan pasal 19 - penilaian kembali aset tetap	9.071.607
Sub-jumlah	<u>130.254.490</u>
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan pasal 28A	
2015	4.704.198
2014	7.378.939
2013	-
Pajak penghasilan pasal 19 - penilaian kembali aset tetap	651.972
Pajak pertambahan nilai	-
Sub-jumlah	<u>12.735.109</u>
Jumlah	<u>142.989.599</u>

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan dan entitas anaknya memanfaatkan Paket Kebijakan Ekonomi Jilid V dalam bentuk insentif pajak untuk penilaian kembali aktiva tetap sebagaimana diatur lebih lanjut melalui Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 191/PMK.010/2015 dan PMK No.233/PMK.03/2015. Sesuai dengan PMK tersebut, Perusahaan dapat melakukan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan dengan mendapatkan perlakuan khusus apabila permohonan penilaian kembali diajukan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dalam jangka waktu sejak berlakunya PMK tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Perlakuan khusus tersebut berupa PPh yang bersifat final berkisar 3%-6% atas selisih lebih nilai aset tetap hasil penilaian kembali di atas nilai sisa buku fiskal semula.

Pada tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak telah mengajukan permohonan penilaian kembali aset tetap berdasarkan hasil perkiraan penilaian kembali sendiri dan telah melunasi PPh Final terkait sebesar Rp 9.723.579. Sesuai PMK, nilai aset tetap hasil perkiraan penilaian kembali sendiri harus dilakukan penilaian kembali dan ditetapkan oleh kantor jasa penilai publik ("KJPP") atau ahli penilai, yang memperoleh izin dari Pemerintah, paling lambat tanggal 31 Desember 2016. Setelah meneliti kelengkapan dan kebenaran permohonan, DJP dalam jangka waktu 30 hari sejak permohonan diterima lengkap dapat menerbitkan surat keputusan persetujuan penilaian kembali aset tetap.

12. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	2014	
<u>The Company</u>		<u>Income tax article 28A</u>
		2015
		2014
		2013
		<u>Income tax article 19 -</u>
		<u>revaluation of fixed assets</u>
Sub-total	<u>116.996.983</u>	
<u>The Subsidiaries</u>		<u>Income tax article 28A</u>
		2015
		2014
		2013
		<u>Income tax article 19 -</u>
		<u>revaluation of fixed assets</u>
		<u>Value added tax</u>
Sub-total	<u>8.448.058</u>	
Total	<u>125.445.041</u>	

In December 2015, the Company and the subsidiaries took advantage of the Economic Policy Package V in the form of tax incentives for fixed assets revaluation as stipulated in the Ministry of Finance Regulation ("PMK") No.191/PMK.010.2015 and PMK No. 233/PMK.03/2015. In accordance with the PMK, the Company is allowed to revalue its fixed assets for tax purposes and will obtain special treatment when the application of the revaluation is submitted to Directorate General of Taxation ("DGT") during the period between the effective date of PMK and December 31, 2016. The special treatment is final income tax ranging from 3%-6% on the excess of the revaluation amount of fixed assets over its original net book value.

On December 30, 2015, the Company and the subsidiaries filed an application for fixed assets revaluation using self assessed revaluation amount and has paid the related final income tax amounted to Rp 9,723,579. Based on the PMK, the self-assessed revaluation amount should be revaluated by a public independent appraiser (KJPP) or valuation specialist, which is registered with the Government, before December 31, 2016. Upon verification of the completeness and accuracy of the application, DGT may issue approval letter within 30 days after the receipt of complete application. The Company has appointed a KJPP to perform fixed assets revaluation and, as of the completion date of these consolidated financial statements, the revaluation is still in process.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

Perusahaan mencatat dan menyajikan pembayaran PPh Final sebagai Pajak dibayar Di Muka.

b. Utang Pajak

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	84.217	65.096
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	101.439	1.074.383
Pasal 21	477.952	905.625
Pasal 22	22.301	15.013
Pasal 23	142.250	59.172
Pasal 25	-	205.703
Pasal 26	210.282	169.641
Sub-jumlah	<u>1.038.441</u>	<u>2.494.633</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	614.093	34.157
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	243.735	82.700
Pasal 21	224.680	237.914
Pasal 23	21.039	10.105
Pasal 25	125.359	682.140
Pasal 29	1.838.995	-
Sub-jumlah	<u>3.067.901</u>	<u>1.047.016</u>
Jumlah	<u>4.106.342</u>	<u>3.541.649</u>

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(72.133.569)	(108.415.750)
Dikurangi:		
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	<u>(129.792.183)</u>	<u>(109.110.572)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	57.658.614	694.822

12. TAXATION (continued)

b. Prepaid Taxes (continued)

The Company recorded and presented the final income tax paid as Prepaid Taxes.

b. Taxes Payable

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	84.217	65.096
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	101.439	1.074.383
Pasal 21	477.952	905.625
Pasal 22	22.301	15.013
Pasal 23	142.250	59.172
Pasal 25	-	205.703
Pasal 26	210.282	169.641
Sub-jumlah	<u>1.038.441</u>	<u>2.494.633</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	614.093	34.157
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	243.735	82.700
Pasal 21	224.680	237.914
Pasal 23	21.039	10.105
Pasal 25	125.359	682.140
Pasal 29	1.838.995	-
Sub-jumlah	<u>3.067.901</u>	<u>1.047.016</u>
Jumlah	<u>4.106.342</u>	<u>3.541.649</u>

c. Corporate Income Tax

A reconciliation between loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2015 and 2014 is as follows:

Rugi sebelum pajak penghasilan	Loss before income tax
Dikurangi:	Less:
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	Loss before income tax of the Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	Income before income tax of the Company

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2015	2014	
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan pasca kerja	7.422.992	6.577.204	<i>Post-employment</i>
Aset tetap	7.826.840	6.051.162	<i>benefits obligation</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	589.863	310.470	<i>Fixed assets</i>
Beda permanen:			<i>Provision for impairment value</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	28.522.579	20.288.307	<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan bunga	(1.934.041)	(6.938.826)	<i>Non-deductible expenses</i>
			<i>Interest income</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	100.086.847	26.983.139	<i>Estimated taxable income</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	100.086.847	26.983.139	<i>Estimated taxable income the Company</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Entitas Anak	9.852.491	9.815.156	<i>the Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	20.017.369	5.396.628	<i>Income tax expense - current the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Entitas Anak	2.463.123	2.453.789	<i>the Subsidiaries</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun lalu	1.072.822	-	<i>Adjustment in respect of corporate income corporate income tax of the previous year</i>
Jumlah beban pajak penghasilan kini	23.553.314	7.850.417	<i>Total current income tax expense</i>

Beban pajak penghasilan kini dan taksiran Utang/tagihan pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anaknya diperhitungkan sebagai berikut:

Income tax expense and estimated income tax payable/refundable of the Company and its Subsidiaries are computed as follows:

	2015	2014	
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	20.017.369	5.396.628	<i>Income tax expense - current the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Entitas Anak	2.463.123	2.453.789	<i>the Subsidiaries</i>
Penyesuaian atas Pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun sebelumnya	1.072.822	-	<i>Adjustment in respect of corporate income tax of the previous year</i>
Jumlah	23.553.314	7.850.417	<i>Total</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan			<i>Less prepaid income taxes The Company</i>
Pajak penghasilan Pasal 22	56.145.033	68.445.736	<i>Income tax Article 22</i>
Pajak penghasilan Pasal 25	617.108	18.281.582	<i>Article 25</i>
Sub-jumlah	56.762.141	86.727.318	<i>Sub-total</i>

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<u>Entitas Anak</u>			<u>The Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	936.870	1.044.312	Article 22
Pasal 23	7.636	7.636	Article 23
Pasal 25	4.383.823	8.780.780	Article 25
Sub-jumlah	5.328.329	9.832.728	Sub-total
Jumlah	<u>62.090.470</u>	<u>96.560.046</u>	Total
Utang Pajak Penghasilan			Income Taxes Payable
Entitas Anak	1.838.995	-	The Subsidiaries
Pajak Pasal 28A			Prepaid Income Tax Article 28A
Perusahaan	36.744.772	81.330.690	The Company
Entitas Anak	4.704.198	7.378.939	The Subsidiaries
Jumlah	<u>41.448.970</u>	<u>88.709.629</u>	Total

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebagai berikut:

On December 21, 2015, The Company has received several Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) as follow:

<u>No SKP / Number SKP</u>	<u>Objek Pajak / Tax Object</u>	<u>Tanggal / Date</u>	<u>Masa Pajak / Tax Period</u>	<u>Jumlah / Total</u>
00016/277/12/054/15	PPN / VAT	21 Desember 2015 / December 21, 2015	Januari – Desember 2012 / January – December 2012	52.103
00021/206/12/054/15	Pajak Penghasilan / Income Tax Article 21	21 Desember 2015 / December 21, 2015	2012	372.818
00009/204/12/054/15	PPh Pasal 26 / Income Tax Article 26	21 Desember 2015 / December 21, 2015	Desember 2012 / December 2012	1.368.908
00011/201/12/054/15	PPh Pasal 21 / Income Tax Article 21	21 Desember 2015 / December 21, 2015	Januari - Desember 2012 / January – December 2012	119.415
Jumlah :				<u>1.913.244</u>

Pada tanggal 23 Desember 2015, Perusahaan membayar ketetapan kurang bayar pajak sebesar Rp 1.292.733 dan diakui di beban umum dan administrasi di laba rugi. Di waktu yang sama, Perusahaan telah mengajukan pengurangan sanksi administrasi kepada kantor pajak sebesar Rp 620.511. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada surat keputusan yang diterima sampai saat ini dari kantor pajak.

On December 23, 2015, the Company paid the above tax underpayment assessment totaling to Rp 1,292,733 and recognized as general and administrative expense in the profit or loss. At the same time, the Company has filed a request to the tax office for the reduction of the administrative penalties totaling to Rp 620,511. As of the date of completion of these consolidated financial statements, no decision yet from tax office on the Company's request.

Pada tanggal 27 April 2015, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00079/406/13/054/15 yang menyetujui lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2013 sebesar Rp 31.688.286 dari jumlah yang ditagihkan sebesar Rp 35.666.292. Pada tanggal 1 Juni 2015, Perusahaan telah menerima sejumlah Rp 31.688.286 dari kantor pajak.

On April 27, 2015, the Company, received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00079/406/13/054/15 which approved the corporate income tax refund for the year 2013 amounted to Rp 31,688,286 from the amount claimed of Rp 35,666,292. On June 1, 2015, the Company has received the amount of Rp 31,688,286 from the tax office.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juli 2015, Perusahaan mengajukan surat keberatan sehubungan dengan SKPLB tersebut yang menyatakan bahwa pajak lebih bayar perusahaan tahun 2013 adalah sebesar Rp 34.795.707 sehingga selisih antara SKPLB dengan surat keberatan sebesar Rp 3.107.421 disajikan pada pajak dibayar di muka pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Penyesuaian sebesar Rp 870.584 yang berhubungan dengan pajak penghasilan 2013 diakui sebagai beban pajak penghasilan kini di laba rugi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada surat keputusan yang diterima sampai saat ini dari kantor pajak.

Entitas Anak

Pada tanggal 28 April 2015, PT Bibit Indonesia, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00057/406/13/058/15 yang menyetujui lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2013 sebesar Rp 699.078 dari jumlah yang ditagihkan sebesar Rp 901.316. Entitas anak telah menyetujui dan menerima sejumlah Rp 698.329 setelah dikurangi dengan denda administrasi sebesar Rp 749 dari kantor pajak. Penyesuaian sebesar Rp 201.238 yang berhubungan dengan pajak penghasilan 2013 diakui sebagai beban pajak penghasilan kini di laba rugi.

Pada tanggal 23 Juni 2014, PT Prima Fajar, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. KEP-00008/406/12/019/14 yang menyetujui keseluruhan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2012 sebesar Rp 260.664.

Pada tanggal 6 Juni 2014, PT Leong Ayamsatu Primadona, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. KEP-0008/406/11/058/14 yang menyetujui lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2011 sebesar Rp 2.349.464 dari jumlah yang ditagihkan sebesar Rp 2.548.740. Selisih tersebut telah disajikan dalam laba rugi tahun 2014.

Pada tanggal 24 April 2014, PT Malindo Food Delight, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. KEP-00006/407/12/019/14 yang menyetujui keseluruhan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2012 sebesar Rp 799.448.

12. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The Company (continued)

On July 14, 2015, the Company submitted an objection letter contesting the above SKPLB and claims that the 2013 corporate income tax is overpaid by Rp 34,795,707 so the difference between SKPLB and the objection letter amounting to Rp 3,107,421 has been presented in prepaid taxes in the consolidated statement of financial position. The adjustment of Rp 870,584 in relation to prepaid 2013 income tax is recognized as current income tax expense in the profit or loss. As of the date of completion on these consolidated financial statements, no decision yet from tax office on the Company's objection letter.

The Subsidiaries

On April 28, 2015, PT Bibit Indonesia, a subsidiary, received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00057/406/13/058/15 which approved the corporate income tax refund for the year 2013 amounted to Rp 699,078 from the amount claimed of Rp 901,316. The subsidiary received the amount of Rp 698,329 after deducting the administrative penalties of Rp 749 from the tax office. The adjustment of Rp 201,238 in relation to prepaid 2013 income tax is recognized as current income tax expense in the profit or loss.

On June 23, 2014, PT Prima Fajar, a subsidiary received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. KEP-00008/406/12/019/14 which approved in full amount of the corporate income tax refund for the year 2012 amounted to Rp 260,664.

On June 6, 2014, PT Leong Ayamsatu Primadona, a subsidiary, received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. KEP-0008/406/11/058/14 which approved the corporate income tax refund for the year 2011 amounted to Rp 2,349,464 from the amount claimed of Rp 2,548,740. The difference has been charged to 2014 profit or loss.

On April 24, 2014, PT Malindo Food Delight, a subsidiary received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. KEP-00006/407/12/019/14 which approved in full amount of the corporate income tax refund for the year 2012 amounted to Rp 799,448.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007, wajib pajak Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki minimal oleh 300 pihak yang mana masing-masing pihak tersebut memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan tersebut harus dipenuhi sekurangnyanya 183 hari dalam jangka waktu 1 tahun pajak. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah mematuhi persyaratan tersebut dan Perusahaan menghitung pajak penghasilan badan dan tanggungan dengan menggunakan tarif 20%.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

Rincian aset pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

12. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The Subsidiaries (continued)

Based on Government Regulation No. 81 Year 2007, Resident Taxpayers in the Form of a Publicly Listed Companies can obtain the reduced income tax rate of 5% lower when those whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid-up shares and such shares are owned at least by 300 parties which each party owns less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies within 183 days in one fiscal year. As of December 31, 2015 and 2014, the Company has complied with these requirements and calculated corporate income tax and deferred tax using 20% tax rate.

Deferred tax asset and liability will be adjusted with accepted tax rate at period when asset realized and liability settled based on applied tax rate.

The details of deferred income tax assets are as follows:

	2015				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Manfaat Pajak Penghasilan Tanggungan Yang Dibebankan Pada Laba Rugi/ Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss</u>	<u>Manfaat Pajak Penghasilan Tanggungan Yang Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif lainnya / Deferred income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Aset tetap	9.053.581	1.565.368	-	10.618.949	Fixed assets
Imbalan pasca kerja	7.634.323	1.484.598	498.491	9.617.412	Post-employment benefits obligation
Beban bunga	14.564.151	-	-	14.564.151	Interest expense
Penyisihan penurunan nilai piutang	520.620	117.973	-	638.593	Provision for impairment in value
Sub-jumlah	<u>31.772.675</u>	<u>3.167.939</u>	<u>498.491</u>	<u>35.439.105</u>	Sub-total

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

		2015 (lanjutan / continued)				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dibebankan Pada Laba Rugi/ Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif lainnya / Deferred income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance		
<u>Entitas Anak</u>					<u>The Subsidiaries</u>	
Aset tetap	1.393.752	891.360	-	2.285.112	Fixed assets	
Imbalan pasca kerja	5.465.373	1.438.451	454.345	7.358.169	Post-employment	
Rugi fiskal	37.416.912	28.091.906	-	65.508.818	benefits obligation	
Sub-jumlah	44.276.037	30.421.717	454.345	75.152.099	Fiscal loss	
					Sub-total	
Jumlah	76.048.712	33.589.656	952.836	110.591.204	Total	
		2014 (Disajikan kembali / As Restated)				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dibebankan Pada Laba Rugi/ Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif lainnya / Deferred income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance		
<u>Aset Pajak Tangguhan Perusahaan</u>					<u>Deferred Tax Assets The Company</u>	
Aset tetap	7.843.349	1.210.232	-	9.053.581	Fixed assets	
Imbalan pasca kerja	6.085.955	1.315.441	232.927	7.634.323	Post-employment	
Beban bunga	14.564.151	-	-	14.564.151	benefits obligation	
Beban penghapusan piutang	458.526	62.094	-	520.620	Interest expense	
Sub-jumlah	28.951.981	2.587.767	232.927	31.772.675	Provision for impairment in value	
					Sub-total	
<u>Entitas Anak</u>					<u>The Subsidiaries</u>	
Aset tetap	(43.141)	1.436.893	-	1.393.752	Fixed assets	
Imbalan pasca kerja	3.957.584	1.138.577	369.212	5.465.373	Post-employment	
Rugi fiskal	11.155.258	26.261.654	-	37.416.912	benefits obligation	
Sub-jumlah	15.069.701	28.837.124	369.212	44.276.037	Fiscal loss	
					Sub-total	
Jumlah	44.021.682	31.424.891	602.139	76.048.712	Total	

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas anak mempunyai akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 275.326.878 dan Rp 149.667.647. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan dari sebagian rugi fiskal tahun berjalan masing-masing sebesar Rp 262.035.272 dan Rp 149.667.648. Pada tanggal 31 Desember 2015, pajak tangguhan atas rugi fiskal sebesar Rp 13.291.606 tidak diakui karena Perusahaan belum memiliki dasar memadai untuk memperkirakan laba kena pajak di masa mendatang yang dapat dikompensasikan.

As of December 31, 2015 and 2014, the Subsidiaries have accumulated fiscal losses carry forward amounting to Rp 275,326,878 and Rp 149,667,647, respectively. As of December 31, 2015 and 2014, deferred tax asset has been recognized in respect of the portion of the accumulated fiscal losses totaling to Rp 262,035,272 and Rp 149,667,648, respectively. No deferred tax asset on unused fiscal losses has been recognized with respect to the remaining Rp 13,291,606 as of December 31, 2015, since the management believes that it is not probable that future taxable income will be available against which these unused fiscal losses can be utilized.

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan.

The Company and its subsidiaries' management believes that the deferred tax assets could be recovered.

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak efektif dari rugi sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2015	2014	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(72.133.569)	(108.415.750)	Loss before income tax
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(129.792.183)	(109.110.572)	Loss before income tax of the Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	57.658.614	694.822	Income before income tax of the Company
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak efektif	11.531.723	138.964	Income tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen	5.317.707	2.669.896	Tax effect on permanent differences
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun lalu Perusahaan	870.585	-	Adjustment in respect of corporate income tax of the previous year the Company
Beban pajak penghasilan Perusahaan	17.720.015	2.808.860	Total income tax expense of the Company
Manfaat pajak penghasilan Entitas Anak	(27.958.594)	(26.383.336)	Income tax benefit of the Subsidiaries
Penyesuaian atas Pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun lalu Entitas Anak	202.237	-	Adjustment in respect of corporate income tax of the previous year the Subsidiaries
Jumlah manfaat pajak penghasilan - neto	(10.036.342)	(23.574.474)	Total income tax benefit - net

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	2015	2014
Pihak ketiga	168.473.913	343.886.144
Pihak berelasi (Catatan 29)	94.701.514	74.229.499
Jumlah	263.175.427	418.115.643

b. Berdasarkan mata uang

	2015	2014
Rupiah	241.274.621	241.284.133
Dolar Amerika Serikat	20.678.818	168.605.951
Ringgit	970.492	335.832
Euro	251.496	57.730
Yen	-	7.820.172
Dolar Singapura	-	11.825
Jumlah	263.175.427	418.115.643

Third parties
Related parties (Note 29)

Total

13. TRADE PAYABLES

a. Based on supplier

	2015	2014
	168.473.913	343.886.144
	94.701.514	74.229.499
Total	263.175.427	418.115.643

b. Based on currencies

	2015	2014
	241.274.621	241.284.133
	20.678.818	168.605.951
	970.492	335.832
	251.496	57.730
	-	7.820.172
	-	11.825
Total	263.175.427	418.115.643

Rupiah
United States Dollar
Ringgit
Euro
Yen
Singapore Dollar

Total

14. UTANG BANK

	2015	2014
Utang bank jangka pendek	939.756.094	1.137.771.675
Utang bank jangka panjang		
Bagian yang jatuh tempo		
dalam satu tahun	224.220.563	118.708.189
Sub-jumlah	1.163.976.657	1.256.479.864
Utang bank jangka panjang		
bagian Utang jangka panjang	788.456.459	629.390.550
Jumlah	1.952.433.116	1.885.870.414

Short-term bank loans

Current maturities portion of
long-term bank loans

Sub-total

Long-term portion of
long-term bank loans

Total

14. BANK LOANS

	2015			2014		
	Jangka Pendek / Current	Jangka Panjang / Non-Current	Jumlah / Total	Jangka Pendek / Current	Jangka Panjang / Non-Current	Jumlah / Total
PT Malindo Feedmill Tbk						
Rupiah						
PT Bank Central Asia Tbk	626.423.908	594.716.320	1.221.140.228	360.524.315	526.195.416	886.719.731
PT Bank CIMB Niaga Tbk	296.563.481	153.935.545	450.499.026	21.600.000	26.083.328	47.683.328
PT Bank UOB Indonesia	133.496.016	-	133.496.016	-	-	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	3.337.157	-	3.337.157	8.165.047	-	8.165.047
Dolar AS / US Dollar						
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	-	293.921.536	-	293.921.536
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	-	-	242.835.600	-	242.835.600
PT Bank UOB Indonesia	12.626.460	-	12.626.460	-	-	-
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	-	-	186.600.000	-	186.600.000
PT Leong Ayamatsu Primadona						
Rupiah						
PT Bank Central Asia Tbk	14.698.872	9.927.634	24.626.506	24.559.549	19.434.578	43.994.127
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	-	8.498.392	-	8.498.392

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

	2015 (lanjutan / continued)			2014 (lanjutan / continued)		
	Jangka Pendek / Current	Jangka Panjang / Non-Current	Jumlah / Total	Jangka Pendek / Current	Jangka Panjang / Non-Current	Jumlah / Total
PT Bibit Indonesia						
Rupiah						
PT Bank Central Asia Tbk	27.093.225	6.536.960	33.630.185	42.607.533	18.777.228	61.384.761
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	-	3.411.477	-	3.411.477
PT Malindo Food Delight						
Rupiah						
PT Bank Central Asia Tbk	49.737.538	23.340.000	73.077.538	63.756.415	38.900.000	102.656.415
Jumlah	1.163.976.657	788.456.459	1.952.433.116	1.256.479.864	629.390.550	1.885.870.414

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai fasilitas bank dan jadwal pelunasan utang bank sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and its subsidiaries has the following outstanding bank facilities and repayment schedule is as follows:

Bank	Fasilitas / Facilities	Jumlah Kredit Maksimum / Maximum Credit Limit	Jadwal Pelunasan / Repayment Schedule
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pinjaman Modal Kerja / Working Capital	Rp 210.000.000 USD 7.500.000	27-May-16 27-May-16
	Pinjaman investasi / Investment Credit	Rp 292.500.000	22-Sept-20
	Pinjaman Modal Kerja / Working Capital	Rp 598.585.000 USD 20.000.000	21-Aug-16 Angsuran per bulan sampai dengan 25-Jun-21 / monthly installment until 25-Jun-21
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	Pinjaman investasi / Investment Credit	Rp 1.104.173.000	25-Jun-21 / monthly installment until 25-Jun-21
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	Pembiayaan supplier / Supplier financing	USD 26.000.000	31-Jul-16
	Pembiayaan Supplier / Supplier financing	USD 15.000.000	31-Jan-17
PT Bank UOB Indonesia	Pembiayaan Supplier / Supplier financing	USD 20.000.000	20-Ags-16

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara:

The above bank loans bear annual interest rates ranging as follows:

	2015	2014	
Rupiah	8,8% - 11,8%	8,8% - 12,0%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,75 % - 4,11%	2,75% - 4,11%	United States Dollar

Seluruh fasilitas pinjaman bank dijamin dengan berbagai aset tetap tertentu masing-masing sebesar Rp 1.382.799.000 tahun 2015 dan Rp 806.934.000 tahun 2014 (lihat Catatan 11) dan piutang usaha, persediaan, hewan ternak produksi - berumur pendek dan uang muka masing-masing sebesar Rp 669.000.000 dan \$AS 61.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan sebesar Rp 337.490.000 dan \$AS 56.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014 (lihat Catatan 5, 8,9 dan 10).

All credit facilities are secured by various certain fixed assets totaling to Rp 1,382,799,000 as of December 31, 2015 and Rp 806,934,000 as of 2014 (see Note 11), and trade receivables, inventories, breeding flocks and advances totaling to Rp 669,000,000 and US\$ 61,000,000 as of December 31, 2015 and totaling to Rp 337,490,000 and US\$ 56,000,000 as of December 31, 2014, (see Notes 5, 8, 9 and 10).

Pada tahun 2015 dan 2014, pembayaran pokok utang bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp 129.598.764 dan Rp 78.595.750.

In 2015 and 2014, total principal installment payments for long-term bank loans totaling to Rp 129,598,764 and Rp 78,595,750, respectively.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian atas utang-utang tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar Perusahaan, dan mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dan menjaminkan aset atau pendapatannya dengan pengecualian secara khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama Perusahaan; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Manajemen menyatakan bahwa dalam periode laporan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas utang bank yang telah jatuh tempo yang dimilikinya.

14. BANK LOANS (continued)

The Company and its subsidiaries, under the loan agreements, are subject to various restrictive covenants, among others to obtain written approval from lenders, before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and Articles of Association, reducing the authorized capital, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, and collateralizing assets or revenue with certain exceptions; restrictions on change in core business activities, and required to comply with certain financial ratios.

Management ascertained that during the reporting period and as of the date of the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries have never defaulted in paying their maturing bank loans.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2015
Handling dan transportasi	19.434.485
Listrik dan telepon	8.614.467
Gaji	3.915.728
Jasa penyedia kerja	1.829.991
Lain-lain	12.239.707
Jumlah	46.034.378

15. ACCRUED EXPENSES

	2014	
Handling and transportation	9.162.224	
Electricity and telephone	6.058.873	
Salaries	14.744.232	
Outsourcing	1.932.479	
Others	10.739.815	
Total	42.637.623	

16. UTANG ANGSURAN

	2015
PT BCA Finance	17.273.489
PT Dipo Star Finance	819.116
PT Bank Jasa Jakarta	451.096
Jumlah	18.543.701
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.083.723
Bagian jangka panjang	9.459.978

16. INSTALLMENT PAYABLES

	2014	
PT BCA Finance	1.471.289	
PT Dipo Star Finance	739.693	
PT Bank Jasa Jakarta	230.486	
Total	2.441.468	
Less current maturities portion	1.778.705	
Long-term portion	662.763	

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG ANGSURAN (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki beberapa perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance, PT Dipo Star Finance dan PT Bank Jasa Jakarta, pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh tambahan pembiayaan masing-masing sejumlah Rp 24.476.004 dan Rp 5.087.655. Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2015 sampai 2016. Tingkat bunga efektif rata-rata berkisar antara 7,41% dan 8,89% per tahun masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Utang tersebut dijamin dengan aset yang dibiayai (lihat Catatan 11).

16. INSTALLMENT PAYABLES (continued)

The Company and its subsidiaries have entered into several consumer finance agreements with PT BCA Finance, PT Dipo Star Finance and PT Bank Jasa Jakarta, third parties. On December 31, 2015 and 2014, the Company and its subsidiaries obtained additional financing totaling to Rp 24,476,004 and Rp 5,087,655, respectively. Consumer financing agreements require payment at various dates between years 2015 to 2016. The average annual effective interest rate is 7.41% and 8.89% on December 31, 2015 and 2014, respectively. These payables are secured by assets purchased (see Note 11).

17. IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tanggal 16 Maret 2016. Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

17. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION

As of December 31, 2015 and 2014, the balance of post-employment benefit obligation is based on the actuarial report of PT Prima Bhaksana Lestari, independent actuary, as stated in its report dated March 16, 2016. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Tingkat bunga diskonto	9,18% per tahun / 9,18% per year	8,5% per tahun / 8.5% per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,8%	8%	Wages and salary increase
Umur pension normal	55 tahun / 55 years	55 tahun / 55 years	Retirement age
Tingkat mortalitas	TMI – 2011	TMI – 2011	Mortality table

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the post-employment benefit obligation are as follows:

	<u>(Disajikan Kembali / As Restated)</u>			
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	60.033.109	46.260.111	46.939.397	Beginning balance
Beban jasa kini	10.523.237	8.364.561	6.341.851	Current service cost
Biaya bunga	4.921.499	4.101.618	3.324.372	Interest cost
Pembayaran manfaat	(2.267.941)	(1.334.661)	(1.079.083)	Benefit paid
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang di bebaskan ke pendapatan komprehensif lainnya	4.309.835	2.641.480	(9.266.426)	Remeasurement of post-employment benefit obligation charged to other comprehensive income
Saldo akhir	77.519.739	60.033.109	46.260.111	Ending balance

Jumlah yang diakui diakui di laba rugi dan pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

17. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION (continued)

	2015	2014 (Disajikan kembali / As Restated)	
Biaya jasa	10.523.237	8.364.561	Current service cost
Biaya bunga	4.921.499	4.101.618	Interest cost
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	15.444.736	12.466.179	Expense recognized in profit or loss
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Kerugian aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	6.584.485	-	Actuarial loss arising from changes in financial assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas penyesuaian pengalaman	(2.274.650)	2.641.480	Actuarial loss (gain) arising from experience adjustment
Pengukuran kembali imbalan paska kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.	4.309.835	2.641.480	Remeasurements of post-employment benefit obligation recognized in other comprehensive income

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

2015			
Persentase perubahan tingkat diskonto	Efek terhadap Nilai Kini Kewajiban / Effect on Present Value of Defined Benefit Obligation	Efek terhadap Biaya Jasa Kini / Effect one Current Service Cost	Changes Percentage of Discount rate
- 1 %	84.519.762	11.643.492	-1%
+ 1 %	71.518.950	9.577.722	+1%
2014			
Persentase perubahan tingkat diskonto	Efek terhadap Nilai Kini Kewajiban / Effect on Present Value of Defined Benefit Obligation	Efek terhadap Biaya Jasa Kini / Effect one Current Service Cost	Changes Percentage of Discount rate
- 1 %	66.140.972	9.443.890	-1%
+ 1 %	54.840.538	7.463.919	+1%

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

2015				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
Dragon Amity Pte. Ltd.	1.278.186.442	57,09%	25.563.729	Dragon Amity Pte. Ltd.
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	960.563.558	42,91%	19.211.271	Public (each below 5%)
Jumlah	2.238.750.000	100,00%	44.775.000	Total

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (continued)

2014				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
Dragon Amity Pte. Ltd.	1.001.675.000	55,93%	20.033.500	Dragon Amity Pte. Ltd.
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	789.325.000	44,07%	15.786.500	Public (each below 5%)
Jumlah	1.791.000.000	100,00%	35.820.000	Total

Pada tanggal 23 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-488/D.04/2015 dari Otoritas Jasa Keuangan untuk mengadakan Pencatatan Saham Tambahan melalui PMT-HMETD sebanyak 447.750.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 20 (dalam nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.200 (dalam nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 1.791.000.000 menjadi 2.238.750.000.

On October 23, 2015, the Company obtained the approval Letter No. S-488/D.04/2015 from Financial Services Authority (OJK) to issue additional shares through PMT-HMETD for 447,750,000 shares with par value of Rp 20 (in full amount) per share and exercise price of Rp 1,200 (in full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 1,791,000,000 to 2,238,750,000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Direksi Perusahaan, Tn. Tang Ung Lee yang memiliki saham Perusahaan dengan jumlah kurang dari 0,1% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

As of December 31, 2015 and 2014, Mr. Tang Ung Lee, a Company Director, held Company's shares less than 0.1% of total issued and fully paid capital

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2014, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 17 Juni 2014 yang dibuat oleh Achmad Bajumi, S.H., M.H., pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen final tunai kepada para pemegang saham berdasarkan laba bersih tahun 2013 sebesar Rp 35.820.000 atau sebesar Rp 20 per saham (dalam nilai penuh).

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 17, 2014, which was stated in the Deed No. 26 dated June 17, 2014 by Achmad Bajumi, S.H., M.H., the Shareholders approved to distribute final cash dividend to shareholders from 2013 net income amounted to Rp 35,820,000 or Rp 20 per share (in full amount).

Pada tanggal 14 April 2014, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-01202/BEI.PG1/04-2014 dari Bursa Efek Indonesia untuk mengadakan Pencatatan Saham Tambahan melalui PMT-HMETD sebanyak 96.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 20 (dalam nilai penuh) setiap saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 3.500 (dalam nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 1.695.000.000 menjadi 1.791.000.000.

On April 14, 2014, the Company obtained the approval Letter No. S-01202/BEI.PG1/04-2014 from Indonesia Stock Exchange to issue additional shares through PMT-HMETD of 96,000,000 with par value of Rp 20 (in full amount) per share and exercise price of Rp 3,500 (in full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 1,695,000,000 to 1,791,000,000.

Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

Appropriated Retained Earnings

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2014 sebagaimana yang diaktakan dalam Akta No. 27 tanggal 10 Juli 2014 yang dibuat oleh Achmad Bajumi, S.H., M.H., para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembentukan penambahan cadangan sebesar Rp 5.000.000 dari "saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya" pada tahun 2014 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders conducted on June 17, 2014 and as stated in the Deed No. 27, dated July 10, 2014, of Achmad Bajumi, S.H., M.H., the Company's shareholders have approved the appropriation in 2014 of "Unappropriated retained earnings" amounting to Rp 5,000,000 to comply with the Company's Articles of Association.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas dihitung dari Utang bersih dibagi dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari pinjaman (utang bank, utang angsuran dan utang pihak berelasi) ditambah utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Jumlah utang	2.332.268.944	2.386.139.874	<i>Total debt</i>
Dikurangi kas dan setara kas	524.520.990	310.112.433	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	1.807.747.954	2.076.027.441	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	1.548.585.297	1.080.468.986	<i>Total equity</i>
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	<u>1,16</u>	<u>1,92</u>	Net debt to equity ratio

18. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, installment payables and due to related parties) plus trade payables, other payables and accrued expenses less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to total equity as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Jumlah utang	2.332.268.944	2.386.139.874	<i>Total debt</i>
Dikurangi kas dan setara kas	524.520.990	310.112.433	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	1.807.747.954	2.076.027.441	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	1.548.585.297	1.080.468.986	<i>Total equity</i>
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	<u>1,16</u>	<u>1,92</u>	Net debt to equity ratio

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, akun ini terdiri dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Tambahan modal disetor - bersih			<i>Additional paid-in capital - net</i>
2015	524.615.537	-	<i>2015</i>
2014	334.080.000	334.080.000	<i>2014</i>
2006	36.935.784	36.935.784	<i>2006</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(137.265.576)	(137.265.576)	<i>Difference in value of transactions among entities under common control</i>
Neto	<u>758.365.745</u>	<u>233.750.208</u>	Neto

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2015 and 2014, this account consists of:

Pada tanggal 23 Oktober 2015, Perusahaan telah menerbitkan tambahan saham sebanyak 447.750.000 melalui dengan HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.200 (dalam nilai penuh) per saham. Selisih lebih harga pelaksanaan dengan nilai nominal saham serta biaya-biaya langsung yang dikeluarkan sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan sebesar Rp 524.615.537 dicatat di akun "Tambahan Modal Disetor".

On October 23, 2015, the Company has issued additional 447,750,000 shares through PMT-HMETD with exercise price of Rp 1,200 (in full amount) per share. The difference between the excess of exercise price and par value and the direct cost incurred in respect of the issuance of the Company's shares amounted to Rp 524,615,537 is recorded in "Additional Paid-in Capital".

Pada tanggal 14 April 2014, Perusahaan telah menerbitkan tambahan saham sebanyak 96.000.000 melalui tanpa HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 3.500 (dalam nilai penuh) per saham. Selisih harga pelaksanaan dengan nilai nominal saham sebesar Rp 334.080.000 dicatat di akun "Tambahan Modal Disetor".

On April 14, 2014, the Company has issued additional 96,000,000 shares through PMT-HMETD with exercise price of Rp 3,500 (in full amount) per share. The difference between the exercise price and par value amounted to Rp 334,080,000 is recorded in "Additional Paid-in Capital".

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan mengakuisisi PT Leong Ayamsatu Primadona dari Emerging Success Ltd., pihak berelasi, dengan harga pembelian sebesar Rp 145.000.000 dengan nilai buku sebesar Rp 7.734.424. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sebesar Rp 137.265.576, dicatat di akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

On April 1, 2008, the Company acquired PT Leong Ayamsatu Primadona from Emerging Success Ltd., a related party, with a purchase price of Rp 145,000,000 and book value of Rp 7,734,424. The difference between the purchase price and book value amounted to Rp 137,265,576 is recorded in "Difference in Value of Transactions Among Entities Under Common Control" account as part of additional paid-in capital in consolidated statements of financial position.

20. KEPENTINGAN NON - PENGENDALI

a. Rincian Kepentingan non - pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	2015	2014
PT Quality Indonesia	(1.551.234)	(2.355.372)
PT Leong Ayamsatu Primadona	(230.153)	(43.500)
PT Malindo Food Delight	(83.291)	(27.713)
Jumlah	(1.864.678)	(2.426.585)

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. The details of non-controlling interest in net assets of subsidiaries are as follows:

PT Quality Indonesia
PT Leong Ayamsatu Primadona
PT Malindo Food Delight
Total

b. Rincian kepentingan non-pengendali atas laba tahunan berjalan entitas anak adalah sebagai berikut:

	2015	2014
PT Quality Indonesia	977.259	110.707
PT Leong Ayamsatu Primadona	(184.329)	(146.201)
PT Malindo Food Delight	(55.430)	(54.085)
Jumlah	737.500	(89.579)

b. The details of non-controlling interests in income of subsidiaries are as follows:

PT Quality Indonesia
PT Leong Ayamsatu Primadona
PT Malindo Food Delight
Total

c. Rincian kepentingan non-pengendali atas laba komprehensif tahun berjalan entitas anak adalah sebagai berikut:

	2015	2014
PT Quality Indonesia	804.138	63.222
PT Leong Ayamsatu Primadona	(186.653)	(148.100)
PT Malindo Food Delight	(55.578)	(54.157)
Jumlah	561.907	(139.035)

c. The details of non-controlling interests in comprehensive income of subsidiaries are as follows:

PT Quality Indonesia
PT Leong Ayamsatu Primadona
PT Malindo Food Delight
Total

21. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pakan	3.316.091.083	3.312.922.768
Anak ayam usia sehari	861.855.679	622.171.876
Ayam pedaging	424.400.792	373.368.059
Makanan olahan	61.176.090	55.755.741
Lain-lain	111.491.128	137.859.683
Jumlah	4.775.014.772	4.502.078.127

21. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Feeds
Day old chick
Broiler
Processed food
Others
Total

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat penjualan bersih kepada satu pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari penjualan bersih pada tahun-tahun tersebut.

Penjualan kepada pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Persediaan awal bahan baku	404.509.475	231.600.495	<i>Beginning balance - raw materials</i>
Pembelian	3.292.851.468	3.655.568.681	<i>Purchase</i>
Persediaan akhir bahan baku (Catatan 8)	<u>(332.516.584)</u>	<u>(404.509.475)</u>	<i>Ending balance - raw materials (Note 8)</i>
Pemakaian bahan baku	3.364.844.359	3.482.659.701	<i>Raw materials used</i>
Beban pabrikasi (Catatan 23)	408.971.140	309.620.444	<i>Factory overhead (Note 23)</i>
Gaji dan upah buruh langsung	146.176.831	115.799.127	<i>Salaries of direct labor</i>
Beban deplesi dan ayam afkir (Catatan 9)	<u>270.989.002</u>	<u>254.700.727</u>	<i>Depletion and unproductive chicken (Note 9)</i>
Jumlah biaya produksi	4.190.981.332	4.162.779.999	<i>Total manufacturing cost</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	1.231.111	1.542.822	<i>At beginning of the year</i>
Akhir tahun (Catatan 8)	<u>(2.722.600)</u>	<u>(1.231.111)</u>	<i>At end of the year (Note 8)</i>
Harga pokok produksi	4.189.489.843	4.163.091.710	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	153.324.775	124.955.216	<i>At beginning of the the year</i>
Pembelian	46.240.177	45.028.978	<i>Purchase</i>
Akhir tahun (Catatan 8)	<u>(153.955.631)</u>	<u>(153.324.775)</u>	<i>At end of year (Note 8)</i>
Beban Pokok Penjualan	<u>4.235.099.164</u>	<u>4.179.751.129</u>	<i>Cost of Goods Sold</i>

Perusahaan melakukan pembelian dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan melakukan transaksi pembelian dengan Marubeni Grain & Oilseed Trd dan Enefro Pte Ltd masing-masing sebesar Rp 707.992.436 dan Rp 529.395.511 pada tahun 2015 dan dengan Cargill International sebesar Rp 95.020.496 pada tahun 2014 yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih Perusahaan selama tahun terkait.

21. NET SALES (continued)

For years ended December 31, 2015 and 2014, there were no sales to single customer with cumulative amount exceeding 10% of total net sales.

Sales to related parties are disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

22. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follow:

	2015	2014	
Persediaan awal bahan baku	404.509.475	231.600.495	<i>Beginning balance - raw materials</i>
Pembelian	3.292.851.468	3.655.568.681	<i>Purchase</i>
Persediaan akhir bahan baku (Catatan 8)	<u>(332.516.584)</u>	<u>(404.509.475)</u>	<i>Ending balance - raw materials (Note 8)</i>
Pemakaian bahan baku	3.364.844.359	3.482.659.701	<i>Raw materials used</i>
Beban pabrikasi (Catatan 23)	408.971.140	309.620.444	<i>Factory overhead (Note 23)</i>
Gaji dan upah buruh langsung	146.176.831	115.799.127	<i>Salaries of direct labor</i>
Beban deplesi dan ayam afkir (Catatan 9)	<u>270.989.002</u>	<u>254.700.727</u>	<i>Depletion and unproductive chicken (Note 9)</i>
Jumlah biaya produksi	4.190.981.332	4.162.779.999	<i>Total manufacturing cost</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	1.231.111	1.542.822	<i>At beginning of the year</i>
Akhir tahun (Catatan 8)	<u>(2.722.600)</u>	<u>(1.231.111)</u>	<i>At end of the year (Note 8)</i>
Harga pokok produksi	4.189.489.843	4.163.091.710	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	153.324.775	124.955.216	<i>At beginning of the the year</i>
Pembelian	46.240.177	45.028.978	<i>Purchase</i>
Akhir tahun (Catatan 8)	<u>(153.955.631)</u>	<u>(153.324.775)</u>	<i>At end of year (Note 8)</i>
Beban Pokok Penjualan	<u>4.235.099.164</u>	<u>4.179.751.129</u>	<i>Cost of Goods Sold</i>

Purchase transactions with related parties are disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

The Company has purchase transactions with Marubeni Grain & Oilseed Trd and Enefro Pte Ltd totaling to Rp 707,992,436 and Rp 529,395,511, respectively, in 2015, and with Cargill International totaling to Rp 95,020,496 in 2014 that exceeded 10% of the total net purchases of the Company during related years.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN PABRIKASI

Rincian beban pabrikasi adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Penyusutan (Catatan 11)	158.009.669	116.315.805	Depreciation (Note 11)
Listrik dan air	98.878.545	75.367.176	Electricity and water
Perbaikan dan pemeliharaan	49.961.334	41.106.000	Repairs and maintenance
Bahan bakar	43.061.521	44.552.597	Fuel
Biaya pabrik	25.291.526	23.504.304	Factory expenses
Transportasi	24.150.725	18.152.496	Transportation
Sewa	16.306.380	10.261.323	Rent
Asuransi	12.336.775	5.718.026	Insurance
Perijinan	4.687.206	3.243.428	License
Keamanan	4.518.617	3.138.033	Security
Laboratorium	3.291.522	3.187.528	Laboratory
Perlengkapan kantor	2.169.747	1.713.639	Office supplies
Telepon dan pos	1.145.883	1.229.528	Telephone and post
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000)	10.178.871	9.124.398	Others (each below Rp 500,000)
Kapitalisasi beban ke hewan ternak produksi berumur pendek	(45.017.181)	(46.993.837)	Capitalized expenses to breeding flocks
Jumlah	408.971.140	309.620.444	Total

23. FACTORY OVERHEAD

The details of factory overhead are as follows:

24. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Transportasi	66.590.576	53.287.123	Transportation
Pengepakan	21.168.470	16.379.786	Packing
Promosi	19.598.812	14.499.230	Promotion
Gaji	14.484.765	12.417.514	Salaries
Sewa	4.179.223	1.854.666	Rent
Penyusutan (Catatan 11)	2.051.072	1.797.142	Depreciation (Note 11)
Biaya kantor	642.532	646.951	Office Expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	534.817	3.131.378	Repairs and maintenance
Telepon dan pos	449.969	382.525	Telephone and postage
Jamuan	425.007	1.150.938	Entertainment
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 250.000)	615.805	707.261	Others (each below Rp 250,000)
Jumlah	130.741.048	106.254.514	Total

24. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah
sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan kembali / As Restated)	
Gaji	120.495.796	125.510.744	Salaries
Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	15.444.736	12.466.179	Employees' benefit (Note 17)
Transportasi	14.503.220	14.438.039	Transportation
Penyusutan (Catatan 11)	9.758.212	9.359.874	Depreciation (Note 11)
Biaya kantor	9.052.148	7.351.522	Office expenses
Jasa profesional	7.595.238	6.241.966	Professional fees
Perizinan	4.617.772	2.503.596	Licenses
Asuransi	4.035.057	3.315.144	Insurance

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses
are as follows:

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)

	2015	2014 (Disajikan kembali / As Restated)	
Perbaikan dan pemeliharaan	2.978.849	3.982.792	Repairs and maintenance
Telepon dan pos	2.777.772	2.352.511	Telephone and postage
Sewa	2.273.611	2.287.213	Rent
Pajak	2.019.188	1.149.816	Tax
Jamuan	1.599.067	5.293.600	Entertainment
Listrik dan air	1.164.644	1.564.953	Electrical and water
Biaya penyisihan penurunan nilai (Catatan 5)	589.863	310.470	Provision for impairment loss (Note 5)
Jasa pengurusan	153.650	563.653	Handling fee
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000)	3.760.086	2.298.992	Others (each below Rp 500,000)
Jumlah	202.818.909	200.991.064	Total

26. BEBAN (PENDAPATAN) USAHA LAIN-LAIN

26. OTHER OPERATING EXPENSES (INCOME)

Rincian beban (pendapatan) usaha lain-lain adalah
sebagai berikut:

The details of other operating expenses (income) are
as follows:

	2015	2014	
Rugi selisih kurs – bersih	111.986.770	38.146.186	Loss on foreign exchange - net Loss on change in fair value of derivatives
Kerugian perubahan nilai wajar derivatif	9.587.742	-	Loss (gain) of sale of fixed assets
Rugi (Laba) penjualan aset tetap	876.296	(675.994)	Rent income - net
Penghasilan sewa – neto	(3.579.992)	(1.053.735)	Others - net
Lain-lain - neto	(6.896.978)	(3.523.776)	
Jumlah	111.973.838	32.892.681	Total

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COST

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance cost are as follows:

	2015	2014	
Beban bunga	162.548.922	91.067.428	Interest expense
Beban administrasi bank	5.987.614	6.624.114	Bank charges
Jumlah	168.536.536	97.691.542	Total

28. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar
adalah sebagai berikut:

Calculation of basic earnings (loss) per share is as
follows:

	2015	2014	
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(62.834.727)	(84.751.697)	Net loss attributable to owners of the Parent Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.865.829.452	1.763.383.562	Weighted average number of shares outstanding
Rugi bersih per saham dasar (angka penuh dalam Rp)	(34)	(48)	Loss per share (full amount in Rp)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi, terutama penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

Sifat hubungan antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan pihak-pihak yang berelasi terutama adalah kesamaan pemilikan, manajemen dan/atau anggota keluarga dekat dari pemilik/manajemen.

Di bawah ini adalah pihak berelasi dari Perusahaan dan entitas anak yang sama atau manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak:

- Leong Hup Poultry Farm Sdn. Bhd.
- PT Sehat Cerah Indonesia
- PT Leo Hupindo
- PT Telur Indonesia
- PT Feedmill Indonesia
- Emerging Success Pte. Ltd.
- Gymtech Feedmill Malacca Sdn. Bhd.

Rincian piutang kepada pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	2015	2014	Persentasi Terhadap Jumlah Aset / Percentage to Total Assets	
			2015	2014
Piutang Usaha (Catatan 5) / Trade Receivables (Note 5)				
PT Telur Indonesia	45.505.149	32.100.469	1,15%	0,91%
PT Feedmill Indonesia	21.008.390	10.823.329	0,53%	0,31%
Lain-lain / Others	1.929.213	2.140.954	0,05%	0,06%
Jumlah / Total	68.442.752	45.064.752	1,73%	1,28%

	2015	2014	Persentasi Terhadap Jumlah Aset / Percentage to Total Assets	
			2015	2014
Piutang pihak berelasi / Due from Related Parties				
PT Sehat Cerah Indonesia	623.206	1.098.305	0,01%	0,03%
Lain-lain / Others	225.588	225.588	0,01%	0,01%
Jumlah / Total	848.794	1.323.893	0,02%	0,04%

Rincian Utang kepada pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	2015	2014	Persentasi Terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage to Total Liabilities	
			2015	2014
Utang Usaha (Catatan 13) / Trade Payables (Note 13)				
PT Feedmill Indonesia	82.683.989	62.919.277	3,43%	2,57%
PT Sehat Cerah Indonesia	11.495.499	10.925.472	0,48%	0,45%
Lain-lain / Others	522.026	384.750	0,02%	0,02%
Jumlah / Total	94.701.514	74.229.499	3,93%	3,04%

29. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries engage in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.

Nature of relationship between the Company and its subsidiaries with related parties consists of having similar ownership, management and/or close relative to owners/management.

Below are the related parties which are under the similar Company and its subsidiaries or have similar management with the Company and its subsidiaries:

- Leong Hup Poultry Farm Sdn. Bhd.
- PT Sehat Cerah Indonesia
- PT Leo Hupindo
- PT Telur Indonesia
- PT Feedmill Indonesia
- Emerging Success Pte. Ltd.
- Gymtech Feedmill Malacca Sdn. Bhd.

The details of receivables from related parties are as follows:

The details of payables to related parties are as follows:

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

29. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

	2015	2014	Persentasi Terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage to Total Liabilities	
			2015	2014
Utang berelasi / Due to Related Parties				
Emerging Success Pte. Ltd.	16.198.274	16.198.274	0,67%	0,66%
Lain-lain / Others	1.046.348	1.046.348	0,04%	0,04%
Jumlah / Total	17.244.622	17.244.622	0,71%	0,70%

Utang kepada Emerging Success Pte. Ltd., merupakan utang entitas anak yang digunakan untuk melunasi utang kepada PT Bank Rabobank International Indonesia pada tahun 2006 dan untuk modal kerja. Utang ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

Due to Emerging Success Pte. Ltd., represents the subsidiary's loan to refinance the existing loan from PT Bank Rabobank International Indonesia in 2006 and for working capital as well. This payable has no interest and no collateral.

Akun piutang dan utang kepada pihak-pihak yang berelasi seluruhnya dalam mata uang Rupiah yang merupakan pembayaran lebih dahulu atas biaya Perusahaan dan entitas anaknya oleh pihak-pihak yang berelasi dan/atau sebaliknya untuk keperluan operasional. Piutang dan utang ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti.

Due from and due to related parties entirely in Rupiah currency which represent fund received or advances for the Company and its subsidiaries' expenses by related parties and/or otherwise. These receivables and payables have no interest, collateral and definite repayment schedule.

Rincian penjualan kepada pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales with related parties are as follows:

	2015	2014	Presentasi Terhadap Jumlah Penjualan Bersih / Percentage to Net Sales	
			2015	2014
PT Feedmill Indonesia	258.321.672	256.487.908	5,40%	5,69%
PT Telur Indonesia	7.226.947	36.678.629	0,15%	0,81%
Jumlah / Total	265.548.619	293.166.537	5,55%	6,50%

Rincian pembelian dari pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The details of purchases with related parties are as follows:

	2015	2014	Presentasi Terhadap Jumlah Pembelian Bersih / Percentage to Net Purchases	
			2015	2014
PT Feedmill Indonesia	170.692.322	124.189.221	5,18%	3,40%
PT Sehat Cerah Indonesia	27.282.336	41.871.625	0,82%	1,15%
PT Telur Indonesia	-	13.158.049	-	0,36%
Jumlah / Total	197.974.658	179.218.895	6,00%	4,91%

Beban yang timbul dari transaksi kepada pihak yang berelasi yaitu PT Sehat Cerah Indonesia sebesar Rp 2.455.099 dan Rp 139.078 atau sebesar 0,05% dan 0,01% terhadap persentase beban pokok penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The expense arising from related party transactions with PT Sehat Cerah Indonesia amounted to Rp 2,455,099 and Rp 139,078 or equal to of 0.05% and 0.01% of cost of goods sold for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2011, PT Leong Ayamsatu Primadona, entitas anak melakukan perjanjian dengan PT Leo Hupindo, di mana entitas anak menyewa area penetasan telur (*hatchery*) di Deli Serdang, Sumatera Utara, untuk 2 (dua) tahun masa sewa terhitung 1 April 2011 sampai dengan 31 Maret 2013 dengan jumlah beban sewa sebesar Rp 300.000. Pada tahun 2015, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang perjanjian sewa sampai 30 Juni 2017.

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Ringkasan jumlah imbalan kerja manajemen kunci tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Imbalan kerja jangka pendek	12.502.966	7.447.758
Imbalan pasca kerja jangka panjang	15.031.962	10.369.569
Jumlah	<u>27.534.928</u>	<u>17.817.327</u>

29. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

On April 1, 2011, PT Leong Ayamsatu Primadona, a Subsidiary, has entered into agreement with PT Leo Hupindo to lease a hatchery located in Deli Serdang, North Sumatera for 2 (two) years from April 1, 2011 up to March 31, 2013 with rental fee amounted to Rp 300,000. In 2015, both parties agreed to extend the lease agreement until June 30, 2017.

Employee Benefits of Key Management Personnel

The key management of the Company consists of Directors and Commissioners. The summary of employee benefits of key management is as follow:

Short-term employee benefits
Long-term post employment benefits
Total

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

Beberapa tanah Perusahaan belum memiliki sertifikat, dan beban pengurusan sertifikat Hak Guna Bangunan atas tanah tersebut sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian belum dapat diestimasi secara andal. Sesuai dengan PSAK No. 57 "Liabilitas Diestimasi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", beban tersebut merupakan liabilitas kontinjensi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap sebesar Rp 77.660.802.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Company

Some of the Company's land have no certificates and the cost of Building Right Certificate on land cannot be estimated until the date of the consolidated financial statements. In accordance with PSAK No. 57 "Estimated Liabilities, Contingent Liabilities and Contingent Assets", those expenses are contingent liabilities of the Company.

As of December 31, 2015, the Company and its Subsidiaries have contractual commitment in acquisition of fixed assets amounting to Rp 77,660,802.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and its subsidiaries have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	<u>2015</u>		<u>2014</u>	
	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Setara dengan Rupiah / Equivalent Rupiah</u>	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Setara dengan Rupiah / Equivalent Rupiah</u>
Aset / Assets				
Kas dan setara kas / <i>Cash and cash equivalents</i>	\$AS / US\$ 36.242.780	499.969.155	\$AS / US\$ 386.068	4.802.690
	€ 725	10.926	€ 785	11.880
Piutang usaha / <i>Trade receivables</i>	RM 181.700	583.257	RM 181.700	647.202
Jumlah Aset / Total Assets		<u>500.563.338</u>		<u>5.461.772</u>

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2015		2014	
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara dengan Rupiah / Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara dengan Rupiah / Equivalent Rupiah
Liabilitas / Liabilities				
Utang bank jangka pendek / Short-term bank loans	\$AS / US\$ 915.293	12.626.460	\$AS / US\$ 58.147.680	723.357.136
Utang usaha / Trade payables	\$AS / US\$ 1.499.008	20.678.818	\$AS / US\$ 13.553.533	168.605.951
	RM 302.334	970.492	RM 94.281	335.832
	€ 16.689	251.496	€ 3.815	57.730
		-	JPY 750.208	7.820.172
		-	SIN\$ 1.255	11.825
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities		34.527.266		900.188.646
Jumlah Aset (liabilitas) - bersih / Total Aset (liabilities) - net		(466.036.072)		894.726.874

32. INSTRUMEN KEUANGAN

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Kecuali untuk piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati a) nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen tersebut, b) kewajiban derivatif diukur pada harga pasar, dan c) Utang bank menggunakan bunga mengambang.

Except for the due from and due to related parties, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities approximate their fair values due to a) short term-term maturities of these financial instrument, b) derivative liabilities are measured at mark-to-market, and c) the bank loans bear floating interest rates.

Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi tidak dapat ditentukan secara andal, sehingga akun tersebut dicatat sebesar biaya perolehan.

The fair values of due from related parties and due to related parties cannot be reliably determined, thus these accounts are carried at cost.

Hirarki Nilai Wajar

Fair Value Hierarchy

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai wajar dari kontrak forward menyebabkan liabilitas derivatif sebesar Rp 9.587.742.

As of December 31, 2015, the fair value of outstanding currency forward contracts resulted to derivative liabilities amounted Rp 9,587,742.

Liabilitas derivatif diukur sebesar nilai wajar, yang dihitung menggunakan arus kas yang didiskontokan berdasarkan masukan dari kondisi pasar termasuk kurs mata uang, pembayaran serta harga transaksi yang mendasari instrumen tersebut (level 2).

Derivative liabilities are measured at their fair values, computed using discounted cash flows based on observable market inputs which include foreign exchange rates, payment dates and the spot price of the underlying instruments (level 2).

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

The Company and its subsidiaries are exposed to interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and its subsidiaries' risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the the Company and its subsidiaries' activities.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 14). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing saldo Utang bank Perusahaan mencerminkan sekitar 81% dan 77% dari jumlah liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kemungkinan perubahan suku bunga pinjaman bank masing-masing sebesar 63 dan 50 basis poin. Jika suku bunga mengalami peningkatan atau penurunan sebesar tersebut, dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak pada 2015 dan 2014 akan menjadi Rp 2.162.390 dan Rp 835.399 lebih rendah/lebih tinggi.

Kenaikan/ penurunan suku bunga dalam konteks analisa sensitivitas dihitung berdasarkan rata-rata perubahan suku bunga kontraktual atas pinjaman bank selama periode kontrak. Tidak ada dampak lain atas ekuitas Perusahaan selain dari pos-pos yang telah mempengaruhi laba rugi.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja.

Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan dan entitas anaknya terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Perusahaan dan entitas anaknya terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter yang beredar dalam mata uang asing.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Perusahaan dan entitas anaknya di mana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (see Note 14). As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of bank loans represents 81% and 77% of total liabilities, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the possible change in interest rate on bank loans is 63 and 50 basis points, respectively. If the interest rate had increase/ decrease by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit in 2015 and 2014 would have been Rp 2,162,390 and Rp 835,399 lower/higher, respectively.

Increase/decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates on the bank loans during the contract period. There is no other impact on equity other than affecting the profit or loss.

The Company and its subsidiaries' policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs.

The Company and its subsidiaries regularly assess and monitor their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Company and its subsidiaries on exchange rate fluctuations mainly derived from trade payables and bank loans in foreign currency.

The following table details the Company and its subsidiaries' sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

The below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and its subsidiaries wherein the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2015 And 2014
 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

b. Currency Risk (continued)

	2015		2014		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	
Euro	4%	(7.753)	3%	(1.007)	Euro
Dolar Amerika Serikat	4%	14.104.183	3%	(17.633.566)	US Dollar
Ringgit	5%	35.207	2%	5.394	Ringgit
Dolar Singapura	-	-	2%	(174)	Singapore Dollar
Yen	-	-	4%	(241.399)	Yen

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

c. Risiko Kredit

c. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. Credit risk faced by the Company and its subsidiaries were derived from credits granted to the customers. The Company and its subsidiaries conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company and its subsidiaries' policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and its Subsidiaries' exposure to bad debts is not significant.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kualitas kredit setiap kelas aset keuangan berdasarkan peringkat Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the credit quality per class of financial assets based on the Company and its subsidiaries' rating is as follows:

	2015					
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Penyisihan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	524.520.990	-	-	-	524.520.990	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	269.149.062	171.670.246	3.121.393	(3.121.393)	440.819.308	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.666.999	-	-	-	2.666.999	Other receivables
Piutang pihak berelasi	848.794	-	-	-	848.794	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	428.814	-	-	-	428.814	Other non-current assets
Jumlah	797.614.659	171.670.246	3.121.393	(3.121.393)	969.284.905	Total

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

2014						
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	310.112.433	-	-	-	310.112.433	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	331.803.503	132.092.157	2.531.530	(2.531.530)	463.895.660	Trade receivables
Piutang lain-lain	10.403.267	-	-	-	10.403.267	Other receivables
Piutang pihak berelasi	1.323.893	-	-	-	1.323.893	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	250.113	-	-	-	250.113	Other non-current assets
Jumlah	653.893.209	132.092.157	2.531.530	(2.531.530)	785.985.366	Total

Aset keuangan yang belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Financial assets that are neither past due or impaired

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai adalah debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Kas dan setara kas serta aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada perusahaan dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and its subsidiaries. Cash and cash equivalents and other current and non current assets that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

Aset keuangan yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai

Financial assets that are either due or impaired

Informasi yang terkait dengan piutang usaha yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Information regarding trade receivable that are either past due or impaired are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Pemaparan maksimal untuk risiko kredit diwakili oleh jumlah tercatat setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position.

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Perusahaan dan entitas anaknya akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiaries will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Pemaparan Perusahaan dan entitas anaknya terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

The Company and its subsidiaries' exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2015 and 2014.

		2015				
	Kurang Dari 1 Tahun / Less Than 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 years	Lebih dari 2 Tahun / More Than 2 Years	Jumlah / Total		
Utang bank jangka pendek	939.756.094	-	-	939.756.094	Short-term bank loans	
Utang usaha					Trade payables	
Pihak ketiga	168.473.913	-	-	168.473.913	Third parties	
Pihak berelasi	94.701.514	-	-	94.701.514	Related parties	
Utang lain-lain – pihak ketiga	24.837.700	-	-	24.837.700	Other payables – third parties	
Beban masih harus dibayar	46.034.378	-	-	46.034.378	Accrued expenses	
Utang pihak berelasi	17.244.622	-	-	17.244.622	Due to related parties	
Utang bank jangka panjang	224.220.563	538.120.102	250.336.357	1.012.677.022	Long-term bank loans	
Utang angsuran	9.083.723	9.459.978	-	18.543.701	Installment payables	
Jumlah	1.524.352.507	547.580.080	250.336.357	2.322.268.944	Total	
		2014				
	Kurang Dari 1 Tahun / Less Than 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 years	Lebih dari 2 Tahun / More Than 2 Years	Jumlah / Total		
Utang bank jangka pendek	1.137.771.675	-	-	1.137.771.675	Short-term bank loans	
Utang usaha					Trade payables	
Pihak ketiga	343.886.144	-	-	343.886.144	Third parties	
Pihak berelasi	74.229.499	-	-	74.229.499	Related parties	
Utang lain-lain - pihak ketiga	19.830.104	-	-	19.830.104	Other payables - third parties	
Beban masih harus dibayar	42.637.623	-	-	42.637.623	Accrued expenses	
Utang pihak berelasi	17.244.622	-	-	17.244.622	Due to related parties	
Utang bank jangka panjang	118.708.189	365.327.797	264.062.753	748.098.739	Long-term bank loans	
Utang angsuran	1.778.705	662.763	-	2.441.468	Installment payables	
Jumlah	1.756.086.561	365.990.560	264.062.753	2.386.139.874	Total	

34. DERIVATIF

Perusahaan menggunakan kontrak *forward* mata uang asing untuk mengelola beberapa eksposur transaksinya. Kontrak *forward* mata uang asing tidak ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas atau nilai wajar lindung nilai dan dilakukan untuk periode-periode konsisten dengan eksposur transaksi mata uang. Periode rata-rata penyelesaian adalah antara satu sampai tiga bulan dari tanggal perdagangan.

34. DERIVATIVES

The Company uses foreign currency forward contracts to manage some of its transaction exposure. These currency forward contracts are not designated as cash flow or fair value hedges and are entered into for periods consistent with currency transaction exposure. The average period of settlement is between one to three months from the trade date.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak Forward Mata Uang

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian "Kontrak *Forward Mata Uang Asing*" dengan Bank Central Asia (Bank). Setiap kontrak *forward* tersebut mencakup, antara lain, hal berikut:

- (a) Pada setiap tanggal perdagangan, Perusahaan setuju untuk membeli sejumlah tetap Dolar Amerika Serikat (jumlah nasional) pada nilai yang tetap dari Bank dengan sejumlah tetap Rupiah Indonesia. Nilai tukar 1 Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah disepakati oleh kedua pihak pada tanggal perdagangan.
- (b) Nilai tukar aktual Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah akan dilakukan pada tanggal penyelesaian. Tanggal penyelesaian bervariasi untuk setiap kontrak *forward*.

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai wajar dari kontrak *forward* sebesar menyebabkan liabilitas derivatif sebesar Rp 9.587.742. Selisih bersih perubahan nilai wajar dibebankan pada kerugian perubahan nilai wajar derivatif dalam laba rugi.

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN

Pada Januari 2016, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd, untuk memperpanjang jangka waktu jatuh tempo atas fasilitas kredit sebesar \$AS 15.000.000 yang sebelumnya jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2016 menjadi 31 Januari 2017.

34. DERIVATIVES (continued)

Currency Forward Contract

The Company has entered into several "Foreign Exchange Forward Contracts" with Bank Central Asia (the Bank). Each forward contract stipulates, among other things, the following:

- (a) On each trade date, the Company agreed to buy a fixed amount of United States Dollar (notional amount) from the Bank in exchange for a fixed amount of Indonesian Rupiah. The exchange rate of US\$ 1 to Rupiah is agreed by both parties on trade date.
- (b) The actual exchange of United States Dollar to Rupiah will be done on settlement date. The settlement date varies for each forward contract.

As of December 31, 2015, the fair value of outstanding currency forward contracts resulted to derivative liabilities amounted Rp 9,587,742. The net changes in fair value were charged to loss on change in fair value of derivatives in profit or loss.

35. SUBSEQUENT EVENT

In January 2016, the Company obtained approval from Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. to extend the maturity date of the credit facility amounting to US\$ 15,000,000 from January 31, 2016 to January 31, 2017.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT

Manajemen mengidentifikasi informasi dan mengevaluasi kinerja berdasarkan produk yang dijual dengan rincian sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION

The management identified information and evaluates performance based on types of product sold with details as follows:

	2015					
	Pakan Ternak / Feedmill	Peternakan DOC / Breeder	Peternakan Ayam Pedaging / Broiler	Pengolahan Makanan / Food Processing	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation
Penjualan segmen / Segment sales						
Penjualan eksternal / External sales	3.244.636.612	936.914.621	532.287.449	61.176.090	-	4.775.014.772
Penjualan antar segmen / Sales inter segments	1.044.058.443	320.356.793	-	-	(1.364.415.236)	-
Jumlah penjualan segmen / Total segment sales	4.288.695.055	1.257.271.414	532.287.449	61.176.090	(1.364.415.236)	4.775.014.772
Hasil segmen / Segment result	317.659.751	(168.188.625)	(25.386.124)	(45.147.922)	-	78.937.080
Beban yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated expenses						15.444.734
Rugi usaha / Loss from operations						94.381.814
Rugi sebelum pajak penghasilan / Loss before income tax						(72.133.569)
Manfaat pajak penghasilan / Income tax benefit						10.036.342
Rugi bersih / Net loss						(62.097.227)
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada / Comprehensive loss attributable to the owners of: Pemilik entitas induk / The Parent Company						(66.016.133)
Kepentingan nonpengendali / Non-controlling interests						561.907
Jumlah / Total						(65.454.226)
Aset segmen / Segment assets	5.278.423.786	1.650.932.855	321.513.110	137.568.474	(3.536.961.366)	3.851.476.859
Aset yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated assets						110.591.205
Jumlah aset yang dikonsolidasi / Total consolidated assets						3.962.068.064
Liabilitas segmen / Segment liabilities	3.444.345.430	1.177.052.256	320.590.389	93.215.990	(2.699.241.038)	2.335.963.027
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated liabilities						77.519.740
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi / Total consolidated liabilities						2.413.482.767

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

2014

	Pakan Ternak / <i>Feedmill</i>	Peternakan DOC / <i>Breeder</i>	Peternakan Ayam Pedaging / <i>Broiler</i>	Pengolahan Makanan / <i>Food Processing</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasian / <i>Consolidation</i>
Penjualan segmen / <i>Segment sales</i>						
Penjualan eksternal / <i>External sales</i>	3.236.148.665	707.678.105	502.455.274	55.796.083	-	4.502.078.127
Penjualan antar segmen / <i>Sales inter segments</i>	885.799.802	227.982.421	-	-	(1.113.782.223)	-
Jumlah penjualan segmen / <i>Total segment sales</i>	4.121.948.467	935.660.526	502.455.274	55.796.083	(1.113.782.223)	4.502.078.127
Hasil segmen / <i>Segment result</i>	225.183.745	(196.327.047)	(13.377.263)	(45.756.876)	-	(30.277.441)
Beban yang tidak dapat dialokasikan / <i>Unallocated expenses</i>						12.466.180
Rugi usaha / <i>Loss from operations</i>						(17.811.261)
Rugi sebelum pajak penghasilan / <i>Loss before income tax</i>						(108.415.751)
Manfaat pajak penghasilan / <i>Income tax benefit</i>						23.574.474
Rugi bersih / <i>Net loss</i>						(84.841.276)
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada / <i>Comprehensive loss attributable to the owners of: Pemilik entitas induk / The Parent Company</i>						(86.741.582)
Kepentingan nonpengendali / <i>Non-controlling interests</i>						(139.035)
Jumlah / <i>Total</i>						(86.880.617)
Aset segmen / <i>Segment assets</i>	2.474.867.002	1.718.257.314	175.156.329	120.261.661	(1.034.407.400)	3.454.134.906
Aset yang tidak dapat dialokasikan / <i>Unallocated assets</i>						76.048.712
Jumlah aset yang dikonsolidasi / <i>Total consolidated assets</i>						3.530.183.618
Liabilitas segmen / <i>Segment liabilities</i>	1.433.639.746	870.090.586	131.072.362	200.945.554	(246.066.725)	2.389.681.523
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan / <i>Unallocated liabilities</i>						60.033.109
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi / <i>Total consolidated liabilities</i>						2.449.714.632

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
BARU DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen dan penyesuaian pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1 Januari 2016

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Tak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- ISAK No. 30, "Pungutan"
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Tak Berwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis"

37. ISSUANCE OF NEWS AND AMENDMENTS AND
IMPROVMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS AND NEW
INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS

DSAK-IAI has issued the following new and amendments and improvements to statements of financial accounting standards and new interpretation of financial accounting standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2016

- Amendments to PSAK No. 4, "Equity Method in Separate Financial Statements"
- Amendments to PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- Amendments to PSAK No. 19, "Intangible Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- Amendments PSAK No. 24, "Defined Benefit Plans: Employee Contributions"
- Amendments to PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements of Investment Entities: Applying in the Consolidation Exception"
- Amendments to PSAK No. 66, "Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations",
- Amendments to PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities of Investment Entities: Applying in the Consolidation Exception"
- ISAK No. 30, "Levies"
- PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segment"
- PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 (Improvement 2015), "Investment Property"
- PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets"
- PSAK No. 19 (Improvement 2015), "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations"

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
BARU DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU (lanjutan)

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"

1 Januari 2017

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Agrikultur – Tanaman Produktif"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

Perusahaan dan entitas anaknya masih mengevaluasi dampak dari amandemen dan penyesuaian pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

37. ISSUANCE OF NEWS AND AMENDMENTS AND
IMPROVMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS AND NEW
INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (continued)

- PSAK No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Improvement 2015), "Share-based Payment"
- PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement"

January 1, 2017

- Amendments to PSAK No. 1 on "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative",
- ISAK No. 31 on "Interpretation on Scope of PSAK No. 13: Investment Property"

January 1, 2018

- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets: Agriculture – Bearer Plants"
- PSAK No. 69, "Agriculture"

The Company and its subsidiaries is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to the statements of financial accounting standards and new interpretation of financial accounting standards and have not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.



ANWAR & REKAN
Registered Public Accountants and Business Advisors